

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI LAPORAN
KEUANGAN TERHADAP KONSISTENSI MUZAKKI
MEMBANYAR ZAKAT
(Studi Kasus Baitul Mal Kota Langsa)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Salah
Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**



Oleh:

**ALFINA RAHMATIKA
NIM. 4042019013**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
2022 M / 1444H**

PERSETUJUAN

Proposal Skripsi Berjudul:

**Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Konsistensi Muzakki
Membayar Zakat**

Oleh:

Alfina Rahmatika
NIM : 4042017003

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Seminar Proposal pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa

Langsa, 18 Maret 2021

Ketua Jurusan



Dr. Mulyadi, MA

NIP. 19770729 200604 1 003

Pembimbing



Dr. Safwan Kamal M.Ei

NIP. 199005182020121

LEMBAR PENGESAHAN

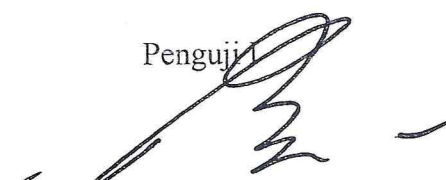
Skripsi berjudul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Konsistensi Muzakki Membayar Zakat (Studi Kasus Baitul Mal Kota Langsa” an. Alfina Rahmatika Nim 4042017013 Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 17 Februari 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

Langsa, 17 Februari 2022


Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf IAIN Langsa

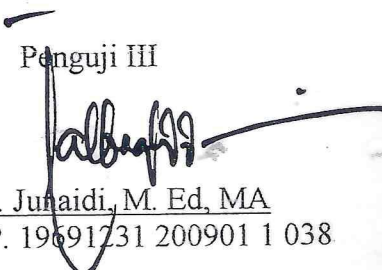
Penguji I


Dr. Mukhlis, Lc, M.Pd.I
NIP. 19800923 201101 1 004


Penguji II


Dr. Safwan Kamal, M.E.I
NIP. 19900518 202012 1 011

Penguji III


Drs. Junaidi, M. Ed, MA
NIP. 19691231 200901 1 038

Penguji IV


Shelly Midesia, M.SI
NIP. 19901112 201903 2 007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfina Rahmatika
Nim : 4042017003
Tempat/ Tgl. Lahir : Alue Kumba, 20 Desember 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Alue Kumba

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Konsistensi Muzakki Membayar Zakat (Studi Kasus Baitul Mal Kota Langsa)”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 2 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



ALFINA RAHMATIKA

MOTTO

"Katakanlah: "Hai Kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu,
sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan
mengetahui

-QS. Az Zumar : 39-

"Dan Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya
tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur"

-QS. Yusuf 87-

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji untuk Mu Allah SWT atas segala kemudahan, limpahan rahmat dan karunia yang Engkau berikan selama ini.

Kupersembahkan Karya Kecil ini sebagai tanda bakti dan cinta tulus kepada:

Ayahanda Armia & Ibunda Maimunah

Bapak dan Ibu Pembimbing

Bapak dan Ibu Pembimbing Terimakasih Telah Membantu Penulis Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini Tanpa Lelah Dan Bosan.

Teman-Temanku

Khususnya Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Seperjuangan dan Se-angkatan 2017 Khususnya MZW

Almamater Tercinta IAIN Langsa

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa. Jenis penelitian yang dilakukan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi dan waktu penelitian ini dilakukan di Baitul Mal Kota Langsa. Untuk populasinya berdasarkan data yang telah diperoleh bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzakki yang membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa namun populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada muzakki yang membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, akuntabilitas berpengaruh positif terhadap konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa. *Kedua*, transparansi laporan keuangan berpengaruh positif terhadap konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa. *Ketiga*, akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa. Nilai koefisien determinasi adjusted R Square sebesar 54,8%%, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan mampu menjelaskan variabel konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa sebesar 54,8%.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi Laporan Keuangan, Konsistensi Muzakki Membayar Zakat, Baitul Mal Kota Langsa

ABSTRACT

This study was conducted to measure the effect of accountability and transparency of financial statements on the consistency of muzakki in paying zakat in Baitul Mal, Langsa City. The type of research conducted is using a quantitative approach. The location and time of this research was carried out in Baitul Mal, Langsa City. For the population, based on the data obtained, the total population in this study were all muzakki who paid zakat in Baitul Mal, Langsa City, but the population in this study was unknown. Data collection techniques used in this study were documentation and questionnaires. Questionnaires were distributed to muzakki who pay zakat at Baitul Mal, Langsa City. The analytical technique used in this research is multiple linear regression analysis. The results show that: first, accountability has a positive effect on the consistency of muzakki in paying zakat in Baitul Mal, Langsa City. Second, the transparency of financial statements has a positive effect on the consistency of muzakki in paying zakat in Baitul Mal, Langsa City. Third, accountability and transparency of financial statements have a simultaneous effect on the consistency of muzakki in paying zakat at Baitul Mal, Langsa City. The value of the coefficient of determination adjusted R Square is 54.8%%, it shows that the variable of accountability and transparency of financial statements is able to explain the variable consistency of muzakki paying zakat in Baitul Mal, Langsa City by 54.8%.

Keywords: Accountability, Financial Report Transparency, Consistency Muzakki Paying Zakat, Baitul Mal, Langsa City

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul, **“Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Konsistensi Muzakki Membayar Zakat (Studi Kasus Baitul Mal Kota Langsa)”** dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia menuju alam berilmu pengetahuan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, serta selesai berkat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Pada kesempatan baik ini, perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M. Cl., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak Mulyadi, MA selaku Ketua Jurusan Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
4. Bapak Dr. Safwan Kamal, M.E.I, pembimbing II yang dengan sabar memberikan pengarahan, sara, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Bapak Dr. Mukhlis, Lc, M.Pd.I, pembimbing I yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Ibu Mastura, M.E.I., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi S1 Manajemen Zakat dan Wakaf yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
8. Segenap Staff TU Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf dan Staff TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberi kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.
9. Orang tua tercinta yaitu Ayahanda Armia dan Ibunda Maimunah yang telah memberikan dukungan moral dan materil serta Doa kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan demi selesainya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semua bantuan tersebut peneliti kembalikan kepada Allah SWT, untuk dapat diberikan imbalan berupa pahala yang setimpal dengan besarnya bantuan yang telah diberikan kepada peneliti.

Apabila nantinya terdapat kekurangan dan kesilapan dalam penulisan skripsi ini akibat dari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti, peneliti terlebih dahulu memohon maaf dan mengharapkan masukan yang bersifat membangun guna memperbaiki tulisan dan karya ilmiah selanjutnya. Akhir kata, kepada Allah SWT, kita berserah diri. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Wassalam.

Langsa, 2 Februari 2022

Peneliti



ALEINA RAHMATIKA

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
آي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Zakira	=	ذَكَرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سَيْلٌ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوْلٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / ا	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
إ	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أ	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ
Yaqūlu	=	يَقُولُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal	=	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
Rauḍhatul aṭfal		

al-Madīnah al-Munawwarah =	المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-Madīnatul-Munawwarah	
Talḥah =	طَلْحَة

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana =	رَبَّنَا
Nazzala =	نَزَّلَ
al-Birr =	الْبِرُّ
al-Ḥajj =	الْحَجُّ
Nu'imma =	نُعْمٌ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu =	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu =	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu =	السُّمْسُ
al-Qalamu =	القَلَمُ
al-Badī'u =	البَدِيعُ
al-Jalālu =	الجَلَالُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuzūna =	تَأْخُذُونَ
an-Nau' =	النَّوْءُ
Syai'un =	شَيْءٌ
Inna =	إِنَّ
Umirtu =	أَمِرْتُ
Akala =	أَكَلَ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ

Wa aufu al-kaila wa al-mīzān
Wa auful- kaila wa-mīzān

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Ibrāhīm al-Khalīl
Ibrāhīmūl-Khalīl

إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِبَهَا وَمَرْسَاهَا

Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā
Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الثَّنِيَّتِ مِنْ أَسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Wa mā Muhammadun illa rasūl

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur'an
Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur'an

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn
Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ

Alhamdu lillāhi rabb al-'ālamīn
Alhamdu lillāhi rabbil-'ālamīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

Naṣrun minallāhi wa faṭḥun qarīb

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Lillāhi al-amru jamī'an

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhil-amru jamī'an

Wallāhu bikulli syaiin 'alīm

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAKS	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Akuntabilitas	11
2.1.1 Pengertian Akuntabilitas	11
2.1.2 Penilaian Akuntabilitas Pengelolaan Zakat.....	12
2.1.3 Prinsip-Prinsip Akuntabilitas	14
2.1.4 Jenis-Jenis Akuntabilitas.....	16
2.1.5 Akuntabilitas dalam Perspektif Islam	17
2.1.6 Indikator Akuntabilitas	19
2.2 Transparansi	19
2.2.1 Pengertian Transparansi	19
2.2.2 Prinsip-Prinsip Transparansi	22
2.2.3 Indikator Transparansi.....	24
2.3 Laporan Keuangan.....	24
2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan	24
2.3.2 Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	27
2.4 Konsistensi Muzakki	28
2.4.1 Pengertian Konsistensi Muzakki	28
2.4.2 Indikator Konsistensi Muzakki	29
2.5 Penelitian Terdahulu	30
2.6 Kerangka Teoristis	33

2.7 Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3 Populasi dan Sampel	35
3.3.1 Populasi	35
3.3.2 Sampel	36
3.4 Jenis dan Sumber Data	38
3.5 Teknik pengumpulan Data	38
3.6 Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel	40
3.6.1 Identifikasi Variabel	40
3.6.2 Definisi Operasional Variabel	40
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas	42
3.7.1 Uji Validitas	42
3.7.2 Uji Reliabilitas	43
3.8 Model Analisa Data	43
3.8.1 Model Analisa Deskriptif Statistik Kuantitatif	43
3.8.2 Model Analisis Regresi Berganda	44
3.9 Uji Asumsi Klasik	44
3.9.1 Uji Normalitas	44
3.9.2 Uji Multikolinearitas	45
3.9.3 Uji Linearitas.....	45
3.9.4 Uji Heteroskedastisitas	46
3.9.5 Uji Autokorelasi	46
3.10 Uji Hipotesis	47
3.10.1 Uji t (Uji Parsial)	47
3.10.2 Uji F (Uji Simultan)	47
3.10.3 Koefisien Determinasi (R^2)	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran Umum Baitul Mal Kota Langsa	49
4.1.1 Sejarah Baitul Mal Kota Langsa.....	49
4.1.2 Visi dan Misi Baitul Mal Kota Langsa.....	50
4.1.3 Strategi Baitul Mal Kota Langsa	51
4.2 Karakteristik Responden	53
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	54
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir	54
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	55

4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	56
4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	56
4.3.1 Hasil Uji Validitas	56
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas	57
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	58
4.4.1 Hasil Uji Normalitas	58
4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	59
4.4.3 Hasil Uji Linearitas.....	59
4.4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
4.4.5 Hasil Uji Autokorelasi	61
4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	62
4.6 Hasil Uji Hipotesis	63
4.6.1 Hasil Uji t	63
4.6.2 Hasil Uji F	64
4.6.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65
4.7 Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 1.1 Rekapitulasi Penerimaan Zakat Baitul Mal Kota Langsa Tahun 2018-2020.....	5
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	30
Tabel 3.1 Skala Likert	39
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	41
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	54
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	54
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	55
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.11 Persamaan Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4.12 Hasil Uji t	63
Tabel 4.13 Hasil Uji F	65
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Teoritis	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P PLOT.....	58
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu rukun islam yang terdiri dari syahadat, shalat, zakat, puasa dan haji bagi yang mampu. Zakat dapat diartikan juga sebagai ibadah dijalani Allah yang berbentuk harta financial, dimana zakat itu termasuk kewajiban agama dan menempati posisi sebagai salah satu rukun Islam.¹ Dalam alqur'an kedudukan menuaikan zakat bersamaan dengan kewajiban menegakkan shalat.

Zakat merupakan ibadah berdimensi horizontal yaitu hubungan manusia dengan sesama manusia. Kesetaraan tersebut mengartikan zakat sangat mendasar dan fundamental bagi agama islam. Zakat dapat dijadikan sebagai bukti nyata kepedulian umat Islam terhadap golongan miskin dan kurang mampu, seorang muslim yang memiliki kemampuan ekonomi berlebih memiliki kewajiban untuk meyisihkan sebagian hartanya untuk dibagikan kepada kelompok masyarakat yang berhak menerimanya (mustahik). Akan tetapi penyisihan zakat ini hanya diambil dari sebagian kecil harta pemberi zakat (muzakki) dengan disertai kriteria tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan zakatnya sesuai dengan syariat Islam.²

Allah SWT juga berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 43:³

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

¹ Ahmad Sarwat, *Seri Fiqih Kehidupan: Zakat*, (DU Publishing, 2011), h.36.

² Rizka Fitria Nofitasari, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqoh Nahdatul Ulama Provinsi Lampung", Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020, h. 5.

³ Muhammad Shohib, *Departemen Agama RI Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bogor: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), h. 25.

Artinya : “Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.”

Berdasarkan ayat di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa sesungguhnya membayar zakat merupakan kewajiban sama seperti shalat. Indonesia adalah salah satu negara dengan penduduk besar yang mayoritasnya adalah pemeluk agama Islam. Zakat adalah salah satu kewajiban umat muslim yang harus ditunaikan bagi yang mampu.

Akuntabilitas laporan keuangan dapat dianalogikan sebagai suatu sifat dan sikap badan amil zakat yaitu amanah, sesuai dengan Firman Allah SWT dalam QS An Nisa' ayat 58 yang berbunyi:⁴

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

Dalam ayat tersebut tersirat bahwa badan amil zakat harus dapat dipercaya dalam melakukan pengumpulan, penyimpanan dan pendistribusian dana ZIS kepada mereka yang berhak.⁵

Akuntabilitas merupakan pengetahuan dan adanya pertanggungjawaban terhadap setiap tindakan, produk, keputusan dan kebijakan termasuk pula di

⁴ Muhammad Shohib, *Departemen Agama RI Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bogor: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), h. 100.

⁵ Dina Fitriisa Septiarini, "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh pada Lembaga Amil Zakat di Surabaya," *AKRUAL*, 2 (2011), h. 174.

dalamnya administrasi publik pemerintahan, dan pelaksanaan dalam lingkup peran atau posisi kerja yang mencakup didalam mempunyai suatu kewajiban untuk melaporkan, menjelaskan dan dapat dipertanyakan bagi tiap-tiap konsekuensi yang sudah dihasilkan. Administrasi yang *accountable* memiliki dua hal yang paling utama yakni pemilihan sumber daya manusia (SDM) terbaik untuk menempati lembaga zakat, menjaga keseimbangan dan hemat dalam keuangan administratif.⁶

Agar zakat dapat mencapai perannya sebagai pemerataan pendapatan dalam masyarakat, pengelolaan zakat dapat dilakukan melalui salah satu badan pengelolaan zakat yaitu Baitul Mal. Besarnya potensi zakat di Indonesia yang dikelola pemerintah daerah maupun masyarakat atau swasta yang menjalankan fungsi sebagai amil mestinya dapat membantu dalam penghimpunan dan pengelolaan dana secara efektif.⁷

Dalam mengelola dana ZIS, suatu organisasi harus memiliki *good corporate governance*, yang meliputi akuntabilitas, keterbukaan, independensi, tanggungjawab, dan keadilan. Selain itu suatu lembaga harus patuh terhadap syariah artinya kegiatan operasi organisasi pengelola zakat harus sesuai ketentuan syariah.⁸

Transparansi adalah prinsip yang menjamin kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan organisasi. Transparansi merupakan salah satu aspek dalam sistem tata kelola organisasi yang baik,

⁶ Yusuf Qaradhawi, *Spektrum Zakat : Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2005), h. 123.

⁷ Arim Nasim, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia*, 2014.

⁸ *Ibid.*,

sehingga merupakan aspek penting dalam pengelolaan zakat.⁹

Adanya akuntabilitas dan transparansi maka akan terciptanya konsistensi seorang muzakki dalam membayar zakat. Konsisten adalah tindakan yang sama dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus dari waktu ke waktu, terutama tindakan ini dilakukan agar adil dan akurat.¹⁰

Pengertian konsisten dalam penelitian ini adalah sikap atau tindakan dari seorang muzakki untuk menunaikan zakatnya, dengan secara terus menerus dan tetap di Baitul Mal Kota Langsa. Menunaikan zakat merupakan suatu kewajiban jika harta yang telah dimiliki mencapai batas haul dan nishab. Konsisten dalam menunaikan zakat juga merupakan salah satu bentuk konsistensi di jalan Allah SWT.

Tetapi secara realistis dan objektif, potensi zakat memberikan optimisme untuk dapat dijadikan sebagai sarana pengentasan kemiskinan. Sedangkan potensi zakat kota Langsa jika ditinjau dari aspek ekonomis potensinya sangat besar. Dengan jumlah penduduk sebanyak 353.662 jiwa di Kota Langsa (termasuk golongan masyarakat miskin), sekitar 95% yang beragama Islam. Namun belum seluruhnya masyarakat atau muzakki yang membayar zakat melalui Baitul Mal Kota Langsa. Hal ini dapat dilihat dari tabel laporan penerimaan zakat di Baitul mal Kota Langsa sebagai berikut:¹¹

⁹ Sri Maryati, "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan LAZ di Kota Bandung", Akuntansi, FEB, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.

¹⁰ Antonius Atosokhi Gea, *Jurnal Character Building, Integritas Diri: Keunggulan Pribadi Tangguh*, Vol. 03 No. 1, (1 Juli 2006), h. 24.

¹¹ Laporan Penerimaan dan Penyaluran Zakat Baitul Mal Kota Langsa Tahun 2018-2020.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Penerimaan Zakat
Baitul Mal Kota Langsa Tahun 2018-2020

No	Tahun	Jumlah
1	Penerimaan Zakat 2018	Rp 3.102.067.422,50
2	Penerimaan Zakat 2019	Rp 2.773.243.627,85
3	Penerimaan Zakat 2020	Rp 2.665.014.252,89

Sumber: Laporan Penerimaan dan Penyaluran Zakat Baitul Mal Kota Langsa

Data tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 hingga tahun 2020 mengalami penurunan dalam penerimaan dana zakat, namun penurunan ini tidak hanya di dapat dari muzakki lama namun kebanyakan dari muzakki yang baru. Hal ini ada kaitannya dengan transparansi laporan keuangan nya. Dalam penerimaan dan penyaluran zakat tersebut pada masyarakat perlu adanya proses pencatatan transaksi keuangan hingga menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (*accountability*) yang memadai serta dapat dipertanggungjawabkan pada *stakeholders*.

Namun kenyataan berdasarkan survey yang peneliti lakukan menunjukkan data di lapangan hanya sebagian besar responden yang menyalurkan zakatnya melalui Lembaga Baitul Mal Kota Langsa, sedangkan sisanya melakukan penyaluran zakat secara langsung seperti ke mesjid, pesantren dan lain sebagainya.¹²

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumarni, mengatakan bahwa hanya 6 % dan 1,2% responden yang menyalurkan zakatnya

¹² Hasil Wawancara Pada Beberapa Mustahik, pada tanggal 2 Januari 2022.

melalui BAZ dan LAZ sedangkan sisanya melakukan penyaluran zakat pada masjid, pesantren, panti asuhan, ormas dan lain sebagainya.¹³

Keterbukaan atau transparan terhadap pengelolaan zakat sangat diperlukan oleh muzakki agar dapat terciptanya suatu sistem kontrol yang baik bagi Baitul Mal, karena hal tersebut melibatkan pihak intern organisasi dan pihak muzakki maupun masyarakat luas.¹⁴

Dari penelitian ini juga menemukan fakta yang menunjukkan bahwa lembaga Baitul Mal Kota Langsa masih belum menjadi pilihan utama masyarakat dalam menyalurkan zakatnya, masih banyak *muzakki* yang masih mempertanyakan tentang akuntabilitas dan transparansi dari Lembaga tersebut.¹⁵ Pada titik inilah ilmu akuntansi sangat dibutuhkan sehingga dapat memberikan pengaturan tentang bagaimana pengelolaan dana zakat dalam membuat laporan secara baik supaya akuntabilitasnya dapat dibaca dan seluruh kegiatannya transparan.

Dari penjelasan di atas menunjukkan pentingnya kinerja pengelolaan yang baik melalui transparansi dan akuntabilitas organisasi pengelola zakat yang terutama ditujukan untuk meraih kepercayaan publik. Walaupun terdapat indikasi bahwa zakat yang dikelola oleh Baitul Mal cukup besar, tetapi data-data tentang itu tidak tersedia. Jika pengelola tidak transparan dalam mengelola zakat yang ada dan tidak ada pengawasan dalam pengelolaan zakat tersebut, bukan tidak mungkin

¹³ Jumarni, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat Di Baznas Kota Jambi", Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2019.

¹⁴ M.Republika, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat: Studi Kasus Kabupaten Dharmasraya Sumbar*, diakses pada tanggal 6 Januari 2022, pukul 10.41 WIB.

¹⁵ Hasil Wawancara Pada Beberapa Mustahik, pada tanggal 2 Januari 2022.

hilangnya konsistensi muzakki dalam membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa, karena *muzakki* beranggapan bahwa pengelolaan zakat dilakukan secara tidak akuntabel dan transparan. Untuk itulah dilakukan transparansi dalam pengelolaan zakat.¹⁶

Pengelolaan dana zakat yang akuntabel dan transparan akan meningkatkan konsistensi para muzakki untuk menjadikan Baitul Mal sebagai pilihan utama dalam menyalurkan zakat dan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu akuntabilitas dan transparansi terhadap konsistensi muzakki membayar zakat. Adapun judul penelitian ini ialah **“Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Konsistensi Muzakki Membayar Zakat (Studi Kasus Baitul Mal Langsa).”**

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini akan menganalisis tentang seberapa besar pengaruh akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap konsistensi muzakki membayar zakat (Studi Kasus Baitul Mal Langsa).

Adapun secara spesifik perumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh akuntabilitas terhadap konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Langsa?

¹⁶ Hasil Wawancara Pada Beberapa Mustahik, pada tanggal 2 Januari 2022.

2. Bagaimana pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Langsa?
3. Bagaimana pengaruh akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Langsa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Langsa.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Langsa.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Langsa.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teori, yaitu hasil dari riset dapat memperbaiki teori yang sudah ada, menjelaskan teori yang sudah ada ke fenomena baru atau menemukan teori baru.
2. Manfaat praktek, yaitu hasil dari riset dapat digunakan untuk diterapkan dipraktek nyata atau paling tidak dapat digunakan untuk memperbaiki praktek yang ada dengan lebih baik.

3. Manfaat kebijakan, yaitu berhubungan dengan manfaat bagi *regulator* yang mengeluarkan kebijakan untuk kepentingan publik. Hasil dari riset dapat digunakan oleh pemerintah sebagai acuan dalam membuat suatu kebijakan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri atas 5 bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini memuat latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesis penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis dan sifat penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, identifikasi dan operasionalisasi variabel, instrumen penelitian, model analisa data.

Bab VI : Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian, analisis data, dan pembahasan.

Bab V : Penutup

Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil analisis data penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Akuntabilitas

2.1.1 Pengertian Akuntabilitas

Akuntabilitas berasal dari bahasa latin *Accomptare* yang berarti mempertanggung jawabkan dan memiliki bentuk kata dasar *Compure* yang artinya menghitung. Sedangkan akuntabilitas dalam istilah bahasa inggris *Accountability* yang berarti pertanggungjawaban.¹⁷

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memenuhi pertanggung jawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang ataupun pemimpin suatu unit organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang meminta pertanggung jawaban berupa hasil laporan dengan prinsip bahwa setiap kegiatan pengelolaan keuangan harus dapat dipertanggung jawabkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan merupakan hal yang penting untuk menjamin nilai-nilai efisiensi, efektifitas dan reabilitas dalam laporan keuangan yang berisi kegiatan mulai dari perencanaan hingga realisasi atau pelaksanaan.¹⁸

Akuntabilitas adalah sebuah kewajiban melaporkan dan bertanggungjawab atas keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya , melalui media pertanggungjawaban yang telah dikerjakan secara berkala.¹⁹ Menurut lembaga administrasi Negara dan badan pengawasan pembangunan RI akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberi

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cet I: Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 33.

¹⁸ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), h. 40.

¹⁹ *Ibid.*, h. 46.

pertanggungjawaban menerangkan kinerja dan tindakan seorang/pemimpin organisasi kepada pihak yang memiliki wewenang untuk pertanggungjawaban. Akuntabilitas adalah hal yang penting dalam menanam nilai-nilai seperti isiensi, reliabilitas, dan prediktibilitas. Suatu akuntabilitas tidak abstrak tapi kongkrit dan harus ditentukan oleh hukum melalui prosedur yang sangat spesifik mengenai masalah dalam pertanggungjawaban.

Jadi akuntabilitas merupakan sebuah pertanggung jawaban kepada pihak yang berwenang untuk membuat hasil laporan berupa kegiatan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dimulai dari perencanaan hingga pelaksanaan.

Dalam hal ini bahwa seorang yang diberi amanah atau jabatan didunia ini harus dipertanggungjawabkan seiap apa yang dilakukan, dipertanggungjawabkan dihadapan manusia selaku pimpinan maupun masyarakat dan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah SWT sesuai amanah yang diberikan.

2.1.2 Pengertian Akuntabilitas Pengelolaan Zakat

Secara umum, akuntabilitas dapat dipandang sebagai hubungan yang meliputi pemberian dan penerimaan alasan atas sebuah tindakan dimana setiap pihak yang terlibat dan berkepentingan atas tindakan tersebut memiliki hak untuk meminta dan memberi penjelasan untuk setiap tindakan yang diterima dan dilakukan. Sehingga, akuntabilitas adalah sebuah wujud tanggung jawab perusahaan dan hak pemegang kepentingan.²⁰

²⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cet I: Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 33.

Sedangkan, akuntabilitas pengelolaan zakat adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan zakat atas segala aktivitas dan kegiatan Organisasi Pengelola Zakat meliputi penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat yang dituangkan dalam bentuk pelaporan oleh pihak yang diberi tanggungjawab (amil) kepada pemberi amanah (Allah SWT dan muzakki) untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode tertentu.²¹

Islam memiliki pandangan bahwa akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban seorang manusia sebagai khalifah di bumi kepada sang pencipta yaitu Allah SWT, karena apapun yang telah dititipkan kepada manusia merupakan amanah dan setiap manusia harus mempertanggungjawabkan apa yang telah ia kerjakan atau apa yang telah ia perbuat.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Mudassir ayat 38:²²

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ﴿٣٨﴾

Artinya : “Tiap-tiap diri bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuatnya”.
(Q.S Al-Mudassir: 38)

Ayat diatas menjelaskan dua kewajiban manusia sebagai pemimpin yaitu : Pertama, memberikan amanah kepada yang berhak yaitu ditujukan kepada mereka yang mendapatkan kepercayaan dan orang yang memegang urusan mengatur hak-hak manusia. Kedua, memberikan keputusan hukum antara manusia dengan adil atau menyampaikan kebenaran kepada pemiliknya, serta menanggulangi orang yang merampas hak itu dan merebut darinya untuk diberikan kepada yang berhak.

²¹ Reffilia Shinta Khuma Wulandari, “Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pada Pengelola Organisasi Zakat” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Surakarta, 2018), h. 13.

²² Muhammad Shohib, *Departemen Agama Ri Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bogor: Pt Sygma Examedia Arkanleema, 2007), h. 250.

Konsep akuntabilitas mempunyai tiga dimensi yaitu : hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Dalam hal ini Allah sebagai pemberi amanah merupakan pusat tertinggi, dan manusia mempertanggung jawabkan apa yang telah diperbuat manusia maupun alam dalam mengelola bumi ini semuanya harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan.²³

Akuntabilitas harus diikuti suatu pengendalian yang baik sesuai dengan komitmen yang telah dibuat antara pemberi amanah dengan pemegang amanah. Sebagai bentuk pelaksanaan amanah zakat dilaksanakan sesuai syariat Islam. Dengan demikian akuntabilitas adalah pertanggungjawaban dari pemegang amanah dalam hal ini adalah lembaga zakat bertanggung jawab kepada pemberi amanah muzakki. Akuntabilitas akan mengurangi rasa tidak percaya masyarakat yang berada diluar manajemen dalam hal ini adalah muzakki. Sehingga dengan adanya akuntabilitas mampu memberikan dampak baik bagi para muzakki terhadap objek (lembaga), maka akan berpengaruh pada minat para muzakki untuk membayar zakat pada lembaga zakat.²⁴

2.1.3 Prinsip-prinsip Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah sebuah kewajiban melaporkan dan bertanggungjawab atas keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui media pertanggungjawaban yang

²³ Masiyah Kholmi, "Akuntabilitas Dan Pembentukan Perilaku Amanah Dalam Masyarakat Islam, Universitas Muhammadiyah Malang": Jurnal Studi Ekonomi Islam, (Universitas Muhammadiyah Malang Volume 15 Nomor 1 : 2012), h. 65.

²⁴ *Ibid.*,

telah dikerjakan secara berkala.²⁵

Menurut lembaga administrasi Negara dan badan pengawasan pembangunan RI akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberi pertanggungjawaban menerangkan kinerja dan tindakan seorang/pemimpin organisasi kepada pihak yang memiliki wewenang untuk pertanggungjawaban. Akuntabilitas adalah hal yang penting dalam menamin nilai-nilai seperti isiensi, reliabilitas, dan prediktibilitas. Suatu akuntabilitas tidak abstrak tapi kongkrit dan harus ditentukan oleh hukum melalui prosedur yang sangat spesifik mengenai masalah dalam pertanggungjawaban.²⁶

Pelaksanaan akuntabilitas dilingkungan instansi pemerintah, dapat di perhatikan prinsip-prinsip akuntabilitas sebagai berikut:²⁷

1. Harus ada komitmen dari pimpinan dan eluruh staf instansi untuk melakukan pengelolaan pelaksanaan misiagar akuntabel.
2. Harus merupakan suatu sistem yang dapat menjamin menggunakan sumber-sumber daya secara konsisten dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
3. Harus dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
4. Harus berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh.

²⁵ Mardiasmo, *Akuntabilitas Sektor Publik*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), h. 47.

²⁶ Amin Rahmanurrasjid, *Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah Untuk Mewujudkan Pemerintahan Yang Baik Di Daerah* (Studi Di Kabupaten Kebumen), Tesis, Program Magister Ilmu Hukum Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang 2008, h. 58.

²⁷ *Ibid.*, h. 50.

5. Harus jujur, objektif, transparan, dan inovatif sebagai katalisator perubahan manajemen instansi pemerintah dalam bentuk pemutakhiran metode dan teknik pengukuran kinerja dan penyusunan laporan akuntabilitas.

2.1.4 Jenis-Jenis Akuntabilitas

Ada beberapa jenis atau macam akuntabilitas, diantaranya yaitu:²⁸

a. Akuntabilitas Administratif/Organisasi

Adalah pertanggungjawaban antara pejabat yang berwenang dengan unit bawahan nya dalam hubungan hierarki yang jelas.

b. Akuntabilitas Legal

Akuntabilitas jenis ini merujuk pada domain publik dikaitkan dengan proses legislatif dan yudikatif. Bentuknya dapat berupa peninjauan kembali kebijakan yang telah diambil oleh pejabat publik maupun pembatalan suatu peraturan oleh institusi yudikatif. Ukuran akuntabilitas legal adalah peraturan perundangundangan yang berlaku.

c. Akuntabilitas Politik

Dalam tipe ini terkait dengan adanya kewenangan pemegang kekuasaan politik untuk mengatur, menetapkan prioritas dan pendistribusian sumber-sumber dan menjamin adanya kepatuhan melaksanakan tanggungjawab administrasi dan legal. Akuntabilitas ini memusatkan pada tekanan demokratik yang dinyatakan oleh administrasi publik.

d. Akuntabilitas Profesional

²⁸ Sedarmayanti, *Good Governance (Kepemerintahan Yang Baik), Membangun Sistem Manajemen Kinerja Guna Meningkatkan Produktivitas menuju Good Governance*, (Bandung: Mandar Maju, 2003), h. 50.

Hal ini berkaitan dengan pelaksanaan kinerja dan tindakan berdasarkan tolak ukur yang ditetapkan oleh orang profesi yang sejenis. Akuntabilitas ini lebih menekankan pada aspek kualitas kinerja dan tindakan.

e. Akuntabilitas Moral.

Akuntabilitas ini berkaitan dengan tata nilai yang berlaku di kalangan masyarakat. Hal ini lebih banyak berbicara tentang baik atau buruknya suatu kinerja atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif berdasarkan ukuran tata nilai yang berlaku setempat.

2.1.5 Akuntabilitas dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, Akuntabilitas memiliki arti pertanggungjawaban seorang manusia kepada Allah SWT. Setiap pribadi manusia harus mempertanggungjawabkan segala tindakannya yang dilakukan selama ini kepada Allah SWT. Allah SWT berfirman dalam QS. An Nisaa' Ayat 58 yang berbunyi:²⁹

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah SWT memerintahkan kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan (memerintah kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah SWT maha pemberi pengajaran yang sebaiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah SWT adalah Maha mendengar lagi maha melihat”

Ayat diatas memiliki arti bahwa amanah harus diberikan kepada yang berhak dan dalam menjalankan amanah tersebut, harus bersikap adil dan

²⁹ Muhammad Shohib, *Departemen Agama Ri Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bogor: Pt Sygma Examedia Arkanleema, 2007), h. 56.

menyampaikan kebenaran.³⁰

Allah SWT juga berfirman dalam QS. Fathir ayat 39 yang berbunyi:³¹

هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ فَمَنْ كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ كُفْرُهُمْ
عِنْدَ رَبِّهِمْ إِلَّا مَقْتًا وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ كُفْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ ۝

Artinya: “Dia-lah yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di muka bumi. barangsiapa yang kafir, Maka (akibat) kekafirannya menimpa dirinya sendiri. dan kekafiran orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kemurkaan pada sisi Tuhannya dan kekafiran orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kerugian mereka belaka”

Ini memiliki arti bahwa manusia diperintahkan sebagai khalifah untuk mengelola bumi dan menjalankan pemerintahannya. Khalifah artinya manusia yang mengemban amanah mulia dari Allah SWT. Amanah ini yang nantinya harus dipertanggungjawabkan dihadapan Allah SWT, bahwa tanggung jawab merupakan implikasi keimanan.³²

Pertanggungjawaban dari pengungkapan tersebut dilakukan pertama kali untuk Allah SWT. Akuntabilitas juga terikat dengan peran sosial dimana muhtasib (Akuntan) yakin bahwa hukum syariah telah dilaksanakan dan kesejahteraan umat menjadi tujuan utama dari aktivitas perusahaan dan tujuan tersebut telah tercapai.³³

³⁰ Kholmi, *Akuntabilitas dan Pembentukan Perilaku Amanah dalam Masyarakat Islam*. Jurnal Studi Masyarakat Islam, 2012, 15, 63–72.

³¹ Muhammad Shohib, *Departemen Agama Ri Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bogor: Pt Sygma Examedia Arkanleema, 2007), h. 350.

³² Kholmi, *Akuntabilitas*....., h. 63-72.

³³ Abu-Tapanjeh, *Corporate Governance from the Islamic Perspective: A Comparative Analysis with OECD Principles*. *Critical Perspectives on Accounting*, 2009, 20(5), 556–567.

Dari berbagai definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam Islam akuntabilitas adalah kemampuan untuk mempertanggungjawabkan amanah yang diberikan yang dilakukan dengan mengutamakan kesejahteraan umat.

2.1.6 Indikator Akuntabilitas

Variabel ini diukur menggunakan indikator akuntabilitas menurut yaitu :³⁴

1. Segala aktivitas harus memperhatikan dan mengutamakan kesejahteraan umat sebagai perwujudan amanah yang diberikan Allah SWT kepada manusia sebagai seorang khalifah.
2. Aktivitas organisasi dilaksanakan secara adil.
3. Pengelolaan harus dibarengi dengan pengendalian yang baik sesuai dengan komitmen yang telah dibuat antara pemberi amanah dan penerima amanah.
4. Pengelolaan dilakukan sesuai dengan syariat Islam yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.

2.2 Transparansi

2.2.1 Pengertian Transparansi

Menurut Moh. Wahyudin Zarkasyi menyebutkan bahwasannya transparansi berarti keterbukaan secara nyata, menyeluruh, dan memberikan ruang kepada seluruh lapisan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pengelolaan sumber daya publik. Apabila dikaitkan dengan anggaran, transparansi dapat didefinisikan sebagai keterbukaan kepada masyarakat yang meliputi fungsi

³⁴ Masiyah Kholmi, "Akuntabilitas dan Pembentukan Perilaku Amanah dalam Masyarakat Islam, Universitas Muhammadiyah Malang": Jurnal Studi ekonomi Islam, (Universitas Muhammadiyah Malang Volume 15 nomor 1 : 2012), h. 65.

dan struktur pemerintah, tujuan kebijakan fiskal, sektor keuangan publik, dan proyeksi-proyeksinya.³⁵

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) transparansi diartikan sebagai sifat yang tembus cahaya; nyata; jelas atau secara umum memberikan arti tembus pandang. Transparansi merupakan suatu bentuk perlindungan kepada muzakki dan mustahik dengan memampukan publik untuk mendapatkan akses informasi penting yang berkaitan dengan BAZNAS.³⁶

Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan proses pembuatan dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai. Sedangkan yang dimaksud dengan informasi adalah informasi mengenai setiap aspek kebijakan pemerintah yang dapat dijangkau publik. Keterbukaan informasi diharapkan akan menghasilkan persaingan politik yang sehat, toleran, dan kebijakan dibuat berdasarkan preferensi publik.³⁷

Kriteria ini mengandung arti bahwa prosedur, tata cara, persyaratan, satuan kerja/ pejabat penanggungjawab pemberi pelayanan, waktu penyelesaian, rincian biaya/ tarif, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan proses pelayanan wajib diinformasikan secara terbuka agar mudah diketahui dan dipahami oleh masyarakat, baik diminta maupun tidak diminta.³⁸

³⁵ Moh. Wahyudin Zakarsyi, *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, Dan Jasa Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 39.

³⁶ M.Irsan Nasarudin. Indra Surya, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 227.

³⁷ Buku Pedoman Penguatan Pengamanan Program Pembangunan Daerah, Bappenas dan Depdagri, 2002, h.18

³⁸ Pandji Santosa, *Administrasi Publik: Teori Dan Aplikasi Good Governacei*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), h. 64.

Transparansi yang baik dalam lembaga pengumpulan zakat akan membangun citra dimata para pemangku kepentingan bahwa lembaga tersebut berkinerja baik.³⁹ Disini kita bisa menarik kesimpulan bahwa transparansi harus seimbang dengan kebutuhan akan kerahasiaan lembaga maupun informasi-informasi yang mempengaruhi hak privasi individu karena organisasi menghasilkan data jumlah yang besar, maka dibutuhkan petugas (amil) informasi yang profesional, bukan untuk membuat dalih atas keputusan organisasi, tetapi untuk menyebarluaskan keputusan-keputusan yang penting kepada masyarakat.⁴⁰

Transparansi menjadi kontrol publik terhadap organisasi pengelola zakat sehingga transparansi dikaitkan dengan tingkat akses bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin. Masyarakat harus mengetahui sejumlah hal, antara lain : piagam organisasi dan mekanisme kontrol internal dan eksternal. Audit eksternal harus dilakukan untuk mendorong transparansi organisasi-organisasi pengelola zakat, sesuai yang sejauh ini belum dilakukan⁴¹

Organisasi juga harus bisa mengkomunikasikan kepada pihak lain secara detail. Dari konsep tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam perspektif Islam, transparansi sangat erat kaitannya dengan kejujuran. Dalam menyampaikan informasi, pemberi informasi juga harus bersikap baik dan jujur sehingga tidak ada yang luput dari pengetahuan si peneriman informasi.⁴²

³⁹ Hasan Mukhibad, Fachrurrozie, *Determinants Of The Intention Of Muzakki To Pay Professional Zakat* (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam. Universitas Negeri Semarang Indonesia Vol. 8, No. 1, 2019), h. 51.

⁴⁰ *Ibid.*,

⁴¹ Muhammad, R. *Akuntabilitas Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jurnal Akuntansi Dan Investasi, Vol. 7 No. 1, 2006, h. 34-55.

⁴² Muhammad, R. *Akuntabilitas Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jurnal Akuntansi Dan Investasi, Vol. 7 No. 1, 2006, h. 34-55.

Transparansi jelas mengurangi tingkat ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi kebijakan publik. Sebab, penyebaran berbagai informasi yang selama ini aksesnya hanya dimiliki pemerintah dapat memberikan kesempatan kepada berbagai komponen masyarakat untuk turut mengambil keputusan. Oleh karenanya, perlu dicatat bahwa informasi ini bukan sekedar tersedia, tapi juga relevan dan bisa dipahami publik. Selain itu, transparansi ini dapat membantu untuk mempersempit peluang korupsi di kalangan para pejabat publik dengan “terlihatnya” segala proses pengambilan keputusan oleh masyarakat luas.⁴³

Dengan adanya transparansi akan menciptakan keterjalinan kepercayaan masyarakat muzakki dengan organisasi pengelola zakat. Dalam menyampaikan informasi tidak ada satupun hal yang ditutup-tutupi dari pengetahuan informasi masyarakat dalam hal ini muzakki.

2.2.2 Prinsip-Prinsip Transparansi

Prinsip transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan organisasi, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaan, serta hasil- hasil yang diperoleh. Transparansi adanya kebijakan terbuka bagi pengawasan, informasi untuk para pengguna laporan keuangan. Informasi yang dibutuhkan adalah informasi mengenai semua aspek kebijakan organisasi yang dapat diakses publik, dengan keterbukaan informasi tersebut diharapkan akan

⁴³ Miftah Thoha, “*Praktik Birokrasi Publik Yang Menjadi Kendala Terwujudnya Good Governance*”, dalam Miftah Thoha (ed), *Menyoal Birokrasi Publik*, (Jakarta: Balai Pustaka 1999), h. 12.

menghasilkan persaingan yang sehat, kepercayaan *stakeholders* dan pengelolaan terhadap dana zakat, infaq dan shadaqoh sehingga dari informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pengambilan keputusan bagi para stakeholder.⁴⁴

Terciptanya transparansi akan mampu memberikan dampak yang baik bagi pengawasan oleh muzakki terhadap lembaga. Tentunya ini akan mempengaruhi serta mendorong muzakki dalam memilih lembaga zakat.⁴⁵

Selain itu, organisasi harus mengkomunikasikan segala kebijakan yang mereka lakukan kepada pemberi amanah. Oleh karena itu merujuk pada teori tersebut untuk penerapan tolak ukur lembaga zakat dikatakan transparan yang erat kaitannya dengan kejujuran, amanah dalam memberikan informasi. Transparansi akan menciptakan keterjalinan kepercayaan masyarakat muzakki dengan organisasi pengelola zakat. Dalam Islam juga konsep lembaga harus jujur, tidak ada satupun hal yang ditutup-tutupi dari pengetahuan informasi masyarakat.⁴⁶

Prinsip transparansi bertujuan menciptakan kepercayaan timbal balik antara lembaga pengelola zakat dengan publik melalui informasi yang memadai dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang akurat.⁴⁷

Dari konsep transparansi di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam Islam, transparansi erat kaitannya dengan kejujuran. Dalam menyampaikan informasi, pemberi informasi harus bersikap jujur sehingga tidak ada satupun hal yang luput

⁴⁴ Dina Fitsia, "Pengaruh Transparansi...", h. 175.

⁴⁵ Suparno, "Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Daerah, Value For Money, Kejujuran, Transparansi, dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah", (Universitas Sumatra Utara, 2012), h.12.

⁴⁶ Ahmad Arief Budiman, *Membangun Akuntabilitas Lembaga Pengelola Wakaf* (Semarang : IAIN Walisongo Semarang, 2010), h.23-24.

⁴⁷ Nugraha., *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Lembaga Pengelolaan Zakat Terhadap Komitmen Muzakki: Kepercayaan Muzakki Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi, 2019, Vol.13 No.2. h. 167-186.

dari pengetahuan penerima informasi. Dengan demikian maka suatu lembaga zakat harus mempunyai laporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga rasa curiga dan ketidakpercayaan dapat diminimalisir.

2.2.3 Indikator Transparansi

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur transparansi yaitu sebagai berikut:⁴⁸

1. Organisasi pengelolaan zakat harus bersifat transparan/ terbuka terhadap muzakki. Fakta/ kegiatan pengelolaan zakat termasuk informasi harus mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut.
2. Informasi yang dimiliki harus diungkapkan secara jujur, lengkap, dan segala hal yang ada di kegiatan harus diinformasikan.
3. Pemberian informasi juga harus dilakukan secara baik dan adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi.

2.3 Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah merupakan produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Laporan keuangan juga merupakan laporan akuntansi yang menyediakan informasi yang berisi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas. Laporan keuangan inilah yang

⁴⁸ Abu-Tapanjeh, *Corporate Governance from the Islamic Perspective: A Comparative Analysis with OECD Principles. Critical Perspectives on Accounting*, 2009, 20 (5), 556–567.

menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban atau *accountability*. Dan juga dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan atau lembaga dalam mencapai tujuannya.⁴⁹

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat oleh pihak manajemen untuk memberikan gambaran atau progress report secara periodik. Karena itu, laporan keuangan mempunyai sifat historis dan menyeluruh. Laporan keuangan sebagai progres report terdiri atas data yang merupakan hasil kombinasi antara fakta yang telah di catat, prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi.⁵⁰

Tujuan umum laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.⁵¹

Laporan keuangan ini tidak hanya penting bagi pihak-pihak dalam perusahaan, tetapi juga bagi pihak lainnya. Pemakai laporan keuangan meliputi insvestor saat ini dan insvestor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainya, pelanggan, pemerintah dan lembaga-lelabaga, dan masyarakat. Sejumlah pemakai laporan ini menggunakannya untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Terdapat beberapa karakteristik

⁴⁹ Sofyan Syarif, *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), h.7.

⁵⁰ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 3.

⁵¹ Srinurhayati, *Akuntansi Syariah dii Indonesia*, Edisi Revisi, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 96.

pokok yaitu:⁵²

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Maksudnya, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat memengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3. Keandalan

Andal dapat diartikan sebagai bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakai sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

4. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar satu periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan

⁵² *Ibid.*, h. 96.

untuk mengevaluasi posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dan penyajian dampak keuangan, transaksi, dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda.

2.3.2 Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan juga memaparkan pertanggungjawaban pengelola perusahaan atas setiap tugas yang dipercayakan. Berikut ini, beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:⁵³

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.

⁵³ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Prenamedia Grup , 2010). h. 87.

h. Informasi keuangan lainnya.

Laporan Keuangan sebuah lembaga pengelola zakat harus diterbitkan secara berkala, hal tersebut untuk meningkatkan kepercayaan muzakki maupun calon muzakki. Sehingga keyakinan dan kepercayaan muzakki terhadap citra lembaga tetap terjaga. Dengan demikian, maka amil dalam melaksanakan manajemen pengelolaan zakat harus dikelola secara optimal, profesional dan sesuai dengan tujuan zakat yaitu mengentaskan kemiskinan, oleh karena itu harus memiliki data-data yang lengkap berkaitan dengan nama-nama mustahiq dan tingkat kesejahteraan hidupnya serta kebutuhannya.⁵⁴

2.4 Konsistensi Muzakki

2.4.1 Pengertian Konsistensi Muzakki

Istilah konsisten diserap dari kata *consistent* dalam bahasa Inggris yang diperkirakan muncul tahun 1570. Istilah *consistent* berasal dari istilah *consistentem* yang berarti dengan kokoh atau berdiri tegak. Konsisten menurut KKBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah ketetapan dan kemantapan (dalam bertindak).⁵⁵

Merujuk pada Oxford Dictionary, pengertian konsisten adalah tindakan yang sama dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus dari waktu ke waktu, terutama tindakan ini dilakukan agar adil dan akurat. Sikap konsisten

⁵⁴ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Prenamedia Grup , 2010). h. 87.

⁵⁵ <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-konsisten-dancontohnya/> diakses pada tanggal 1 Januari 2022 pukul 13:45.

seseorang berpengaruh terhadap perilaku yang dilakukan.⁵⁶ Dapat disimpulkan bahwa seseorang yang konsisten berarti memiliki sikap tetap, selalu berusaha menyelaraskan perkataan dan perilakunya.

Pengertian konsisten dalam penelitian ini adalah sikap atau tindakan dari seorang muzakki untuk menunaikan zakatnya, dengan secara terus menerus dan tetap di Baitul Mal Kota Langsa. Menunaikan zakat merupakan suatu kewajiban jika harta yang telah dimiliki mencapai batas haul dan nishab. Konsisten dalam menunaikan zakat juga merupakan salah satu bentuk konsistensi di jalan Allah SWT.

2.4.2 Indikator Konsistensi Muzakki

Adapun indikator konsistensi muzakki sebagai berikut:⁵⁷

1. *Continuity* (berkelanjutan), bahwasannya Baitul Mal mampu menjaga komitmen para muzakki untuk membayar zakatnya secara rutin.
2. Kepercayaan, Baitul Mal mampu menyakinkan para muzakki untuk menjadikan media menyalurkan zakatnya para muzakki.
3. Tanggungjawab, Baitul Mal memiliki peran secara keseluruhan mencakup dari penerimaan zakat sampai didistribusikan kepada para mustahik.
4. Transparan, Baitul Mal mampu mempertanggungjawabkan keseluruhan mulai dari proses pengelolaan dana zakat sampai didistribusikan kepada para

⁵⁶ Antonius Atosokhi Gea, *Jurnal Character Building, Integritas Diri: Keunggulan Pribadi Tangguh*, Vol. 03 No. 1, (1 Juli 2006), h. 24.

⁵⁷ Fandi Eko Saputra, "Pengaruh Religiusitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Konsistensi Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Laz Dompot Amanah Umat Sidoarjo", Skripsi, Universitas Negeri Sunan Ampel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf Surabaya, 2021, h. 33.

mustahik. Kemudian Baitul Mal memberi informasi tersebut kepada para muzakki .

2.5 Penelitian Terdahulu

Suatu penelitian harus didukung oleh literatur-literatur yang ada, baik dari segi masalahnya, variabel penelitian, serta metodologinya. Oleh karena itu untuk mendukung penelitian ini, peneliti meriview beberapa literatur sebagai pendukung dalam penelitian ini. Adapun literatur riview yang ada adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

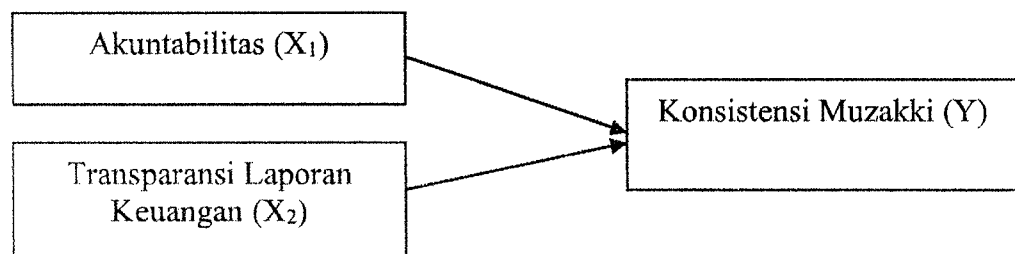
No	Nama/Judul/ Sumber	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Edi Sudrajat (2020) Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzakki (Studi Pada Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama Provinsi Lampung).	Analisis Regresi Linear Berganda	Variabel transparansi, dan kualitas pelayanan secara parsial masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas muzakki. Sedangkan variabel akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap loyalitas muzakki.	Menggunakan variabel independen: Akuntabilitas dan transparansi.	Menggunakan variabel dependen: Konsistensi muzakki. Sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel loyalitas muzakki. Studi kasus pada penelitian ini adalah pada Baitul Mal Kota Langsa.
2.	Fandi Eko Saputra (2021) Pengaruh	Analisis Regresi Linear	Variabel kualitas pelayanan secara parsial memiliki pengaruh positif	Menggunakan variabel independen:	Studi kasus pada penelitian ini adalah pada Baitul Mal Kota

	Religiusitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Konsistensi Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Laz Dompot Amanah Umat Sidoarjo.	Berganda	dan signifikan terhadap konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat. Sedangkan variabel religiusitas dan transparansi tidak berpengaruh terhadap konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat.	Transparansi. Dan pada variabel dependen menggunakan variabel konsistensi.	Langsa.
3.	Muh Ashari Assaggaf (2016) Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada BAZNAS Kota Makassar Ruang Lingkup UPZ Kantor Kementerian Agama Kota Makassar).	Analisis Regresi Linear Berganda	Variabel akuntabilitas dan transparansi secara parsial masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat.	Menggunakan variabel independen: Akuntabilitas dan transparansi.	Menggunakan variabel dependen: Konsistensi muzakki. Sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel minat muzakki. Studi kasus pada penelitian ini adalah pada Baitul Mal Kota Langsa.
4	Wihdiasmara Lia Farhati (2019) Pengaruh Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas Dan	Analisis Regresi Linear Berganda	Variabel pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi secara parsial masing-masing memiliki pengaruh positif	Menggunakan variabel independen: Akuntabilitas dan transparansi.	Menggunakan variabel dependen: Konsistensi muzakki. Sedangkan pada penelitian

	<p>Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat (Muzakki Zakat Profesi Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes).</p>		<p>dan signifikan terhadap minat membayar zakat pada organisasi pengelola zakat.</p>		<p>sebelumnya menggunakan variabel minat membayar zakat.</p> <p>Studi kasus pada penelitian ini adalah pada Baitul Mal Kota Langsa.</p>
5.	<p>Rizka Fitria Nofitasari (2020) Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqoh Nahdatul Ulama Provinsi Lampung.</p>	<p>Analisis Regresi Linear Berganda</p>	<p>Variabel transparansi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki.</p> <p>Sedangkan variabel akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki.</p>	<p>Menggunakan variabel independen:</p> <p>Akuntabilitas dan transparansi.</p>	<p>Menggunakan variabel dependen:</p> <p>Konsistensi muzakki.</p> <p>Sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel tingkat kepercayaan muzakki.</p> <p>Studi kasus pada penelitian ini adalah pada Baitul Mal Kota Langsa.</p>

2.6 Kerangka Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.7 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Adapun perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{01} : Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa.

H_{a1} : Akuntabilitas berpengaruh terhadap konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa.

H_{02} : Transparansi laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa.

H_{a2} : Transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa.

H₀₃: Akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa.

H_{a3}: Akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Sifat penelitian ini adalah studi kausalitas yang mengukut kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, atau juga menunjukkan arah hubungan variabel bebas dan terikat.⁵⁸

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Baitul Mal Kota Langsa dengan alamat Gedung Cakra Donya, Jalan Jendral Ahmad Yani No. 18A, Peurakan Langsa, Langsa Kota, Kota Langsa, Acch. Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu dari bulan Desember 2021 hingga Februari 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti

⁵⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Malang: Andi Yogyakarta, 2010), h. 50

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁹ Berdasarkan data yang telah diperoleh bahwa jumlah populasi pada penelitian ini adalah seluruh muzakki yang membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa. Namun Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁰ Apabila populasi di dalam penelitian tidak dapat diketahui jumlahnya, maka peneliti dapat menggunakan rumus sebagai berikut untuk mengetahui jumlah sampel minimal yang dibutuhkan. Rumus dalam menghitung sampel pada populasi yang tidak diketahui menggunakan rumus Lemeshow adalah sebagai berikut:⁶¹

$$n = \frac{z^2 1-\alpha / 2P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95 % = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10 %

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{z^2 1-\alpha / 2P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

⁵⁹ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis), h. 67.

⁶⁰*Ibid.*, h. 92.

⁶¹ Stanley Lemeshow, dkk, *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*, (Yogyakarta : Gajah Mada Uiversity Press, 1997), h. 2.

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 96.$$

Berdasarkan perhitungan di atas, ditemukan jumlah sampel minimumnya adalah 96 responden. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 96 responden. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶²

Teknik yang digunakan dalam *non probability sampling* yaitu teknik *sampling accidental*. *Sampling accidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁶³

Pengambilan sampel dengan metode bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria tersebut adalah muzakki yang membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa, dan responden memiliki informasi yang cukup untuk diteliti.

Pengambilan sampel dengan metode bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria tersebut adalah muzakki di Baitul Mal Kota Langsa, dan responden memiliki informasi yang cukup untuk diteliti.

⁶² Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 125.

⁶³ *Ibid.*, h. 126.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.⁶⁴ Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner/angket terhadap muzakki yang membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui perantara.⁶⁵ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari bahan-bahan bacaan berupa buku-buku, majalah, *literature*, surat kabar dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa teknik, yaitu :

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶⁶ Hasil dari kuisisioner yang terkumpul, kemudian dijadikan bahan untuk

⁶⁴ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafind Persada, 2008), h. 103.

⁶⁵ *Ibid.*, h. 108.

⁶⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*.....h. 135.

dianalisa secara kuantitatif. Pengukuran dari pertanyaan/pernyataan kuisioner yang telah dijawab oleh responden menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan maupun pertanyaan.⁶⁷

Dalam hal ini responden menanggapi lima alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) terhadap pertanyaan mengenai item dimensi pada variabel bebas dan variabel terikat. Dan dibuat menggunakan skala 1 – 5 untuk mewakili pendapat responden. Nilai untuk skala tersebut yaitu sebagai berikut:⁶⁸

Tabel 3.1
Skala Likert

No.	SIMBOL	ALTERNATIF JAWABAN	NILAI
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	RR	Ragu-Ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial.⁶⁹ Metode pada penelitian ini digunakan untuk

⁶⁷ *Ibid.*, h. 132.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, cet ke-10, 2010), h. 140

⁶⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), h. 129-152.

mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang obyek penelitian yang didokumentasikan dan kemungkinan dokumen lain yang diperlukan untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok masalah yang terdapat pada Baitul Mal Kota Langsa.

3.6 Identifikasi dan Operasional Variabel

3.6.1 Identifikasi Variabel

Dalam Penelitian ini variabel yang terdiri dari variabel-variabel yang akan diuji peneliti, yaitu:

1. Variabel Bebas (Variabel *Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi perubahan pada variabel terikat, terdiri dari akuntabilitas (X_1), dan transparansi laporan keuangan (X_2).
2. Variabel Terikat (Variabel *Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya perubahan dari variabel bebas, yaitu variabel konsistensi muzakki (Y).

3.6.2 Definisi Operasionalisasi Variabel

1. Akuntabilitas (X_1), akuntabilitas merupakan sebuah pertanggung jawaban kepada pihak yang berwenang untuk membuat hasil laporan berupa kegiatan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dimulai dari perencanaan hingga pelaksanaan.⁷⁰
2. Transparansi Laporan Keuangan (X_2), transparansi laporan keuangan merupakan suatu bentuk perlindungan kepada muzakki dan mustahik dengan

⁷⁰ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), h. 40.

memampukan publik untuk mendapatkan akses informasi penting yang berkaitan dengan BAZNAS.⁷¹

3. Konsistensi Muzakki (Y), konsistensi muzakki merupakan tindakan dari seorang muzakki untuk menunaikan zakatnya, dengan secara terus menerus dan tetap berkelanjutan.⁷²

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Akuntabilitas (X_1)	Akuntabilitas merupakan sebuah pertanggung jawaban kepada pihak yang berwenang untuk membuat hasil laporan berupa kegiatan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dimulai dari perencanaan hingga pelaksanaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas dilakukan dengan mengutamakan kesejahteraan umat.⁷³ 2. Aktivitas organisasi dilakukan dengan secara adil.⁷⁴ 3. Pengelolaan dibarengi dengan pengendalian yang baik.⁷⁵ 4. Pengelolaan dilakukan sesuai dengan syariat Islam.⁷⁶ 	Skala Likert

⁷¹ M.Irsan Nasarudin. Indra Surya, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 227.

⁷² Fandi Eko Saputra, "Pengaruh Religiusitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Konsistensi Muzakki Dalam Menunaikan Zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo", Skripsi, Universitas Negeri Sunan Ampel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf Surabaya, 2021, h. 33.

⁷³ Masiyah Kholmi, "Akuntabilitas dan Pembentukan Perilaku Amanah dalam Masyarakat Islam, Universitas Muhammadiyah Malang": Jurnal Studi ekonomi Islam, (Universitas Muhammadiyah Malang Volume 15 nomor 1 : 2012), h. 65.

⁷⁴ *Ibid.*,

⁷⁵ *Ibid.*,

⁷⁶ *Ibid.*,

<p>Transparansi Laporan Keuangan (X₂)</p>	<p>Transparansi laporan keuangan merupakan suatu bentuk perlindungan kepada muzakki dan mustahik dengan memampukan publik untuk mendapatkan akses informasi penting yang berkaitan dengan BAZNAS.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi pengelolaan zakat harus bersifat transparan.⁷⁷ 2. Informasi yang dimiliki harus diungkapkan secara jujur, dan lengkap.⁷⁸ 3. Pemberian informasi juga harus dilakukan secara baik dan adil.⁷⁹ 	<p>Skala Likert</p>
<p>Konsistensi Muzakki (Y)</p>	<p>Konsistensi muzakki merupakan tindakan dari seorang muzakki untuk menunaikan zakatnya, dengan secara terus menerus dan tetap berkelanjutan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Continuity</i> (berkelanjutan).⁸⁰ 2. Kepercayaan.⁸¹ 3. Tanggungjawab.⁸² 4. Transparan.⁸³ 	<p>Skala Likert</p>

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah pernyataan sampai sejauh mana data-data yang ditampung pada suatu kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁸⁴ Berdasarkan taraf

⁷⁷ Abu-Tapanjeh, *Corporate Governance from the Islamic Perspective: A Comparative Analysis with OECD Principles. Critical Perspectives on Accounting*, 2009, 20 (5), 556–567.

⁷⁸ *Ibid.*,

⁷⁹ *Ibid.*,

⁸⁰ Fandi Eko Saputra, "Pengaruh Religiusitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Konsistensi Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Laz Dompot Amanah Umat Sidoarjo", Skripsi, Universitas Negeri Sunan Ampel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf Surabaya, 2021, h. 33.

⁸¹ *Ibid.*,

⁸² *Ibid.*,

⁸³ *Ibid.*,

⁸⁴ Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*....., h. 48.

signifikan 5% dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20.

Suatu pengujian dikatakan valid atau shahih apabila:⁸⁵

1. Jika nilai r hitung $> r$ tabel atau $\text{sig} < 0,05$ maka variabel valid.
2. Jika nilai r hitung $< r$ tabel atau $\text{sig} > 0,05$ maka variabel tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian, keakuratan sebuah instrument. Jadi reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan.⁸⁶ Kriteria reliabel/tidak reliabel jika:⁸⁷

1. Jika nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) $> 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik.
2. Jika nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) $< 0,60$ maka instrumen tidak reliabilitas dan tidak terpercaya.

3.8 Model Analisa Data

3.8.1 Model Analisa Deskriptif Statistik Kuantitatif

Metode analisis deskriptif statistik kuantitatif merupakan metode yang dilakukan dengan pengumpulan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

⁸⁵ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik* (Jakarta : PT. Elex Media Computindo, 2000), h. 277.

⁸⁶ Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*....., h. 51.

⁸⁷ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian*....., h. 148.

3.8.2 Model Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu atau variabel bebas (dependen) terhadap satu variabel terikat. Adapun persamaan regresi linear berganda adalah:⁸⁸

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

α = konstanta

Y = Konsistensi Muzakki

X₁ = Akuntabilitas

X₂ = Transparansi Laporan Keuangan

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal.⁸⁹ Uji normalitas dengan grafik normal P-P Plot akan membentuk satu garis lurus diagonal kemudian *plotting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.⁹⁰

⁸⁸ *Ibid.*, h. 62.

⁸⁹ *Ibid.*, h. 62.

⁹⁰ *Ibid.*, h. 62.

3.9.2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinearitas terjadi jika nilai:⁹¹

- a. Tolerance < 0.10 atau sama dengan VIF > 10 maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya.
- b. Tolerance > 0.10 atau sama dengan VIF < 10 maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas terjadi berbahaya.

3.9.3 Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dalam hal ini pengujian linearitas dilakukan dengan pendekatan atau analisis tabel ANOVA. Kriteria yang diterapkan untuk menentukan kelinearitasan garis regresi adalah nilai koefisien signifikansi. Jika koefisien signifikansi lebih besar dari *alpha* yang ditentukan, yaitu 5%, maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.⁹²

⁹¹ *Ibid.*, h. 106.

⁹² Santoso, *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2010), h. 213.

3.9.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain.⁹³ Pengujian untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID).⁹⁴

3.9.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson (DW-test)*. Hasil perhitungan uji *Durbin-Watson* yang ada akan dibandingkan dengan nilai tabel dari *Durbin-Watson*.⁹⁵

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) yaitu sebagai berikut:⁹⁶

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan $+2$ atau $-2 < DW < +2$.
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika DW di atas $+2$ atau $DW > +2$.

⁹³ *Ibid.*, h. 213.

⁹⁴ *Ibid.*, h. 105.

⁹⁵ *Ibid.*, h. 98.

⁹⁶ *Ibid.*, h. 98.

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5 %) dengan ketentuan sebagai berikut:⁹⁷

- a. Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya H_a diterima.
- b. Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ maka H_a diterima artinya H_0 ditolak.

Atau dapat dilihat juga dengan menggunakan perbandingan t_{hitung} yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima.

3.10.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F atau uji simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengambilan kesimpulannya dengan melihat taraf signifikan 5% (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:⁹⁸

⁹⁷*Ibid.*, h. 88.

⁹⁸*Ibid.*, h. 88.

- c. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (artinya ada pengaruh yang signifikan antar variabel (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel terikat (Y)).
- d. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima (artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel terikat (Y)).

3.10.3 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.⁹⁹ Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, karena jika nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya amat terbatas.¹⁰⁰

⁹⁹Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2011), h. 97.

¹⁰⁰*Ibid.*, 97.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Baitul Mal Kota Langsa

4.1.1 Sejarah Baitul Mal Kota Langsa

Langsa merupakan salah satu Pemerintahan Kota di Provinsi Aceh, Indonesia. Kota yang dihuni oleh 148.904 jiwa penduduk dengan luas wilayah mencapai 262,41 Km² dan terletak di pesisir timur Aceh ini terdiri dari 5 (lima) kecamatan dan 51 buah gampong. Seperti rata-rata kabupaten/kota dalam Provinsi Aceh lainnya, mayoritas penduduknya adalah umat Islam. Ketika tsunami memporakporandakan Aceh pada 26 Desember 2004, Langsa juga mengalami dampak langsung dari bencana alam itu.¹⁰¹

Manakala perjanjian damai antara Pemerintah R.I dan GAM disepakati, setelah peristiwa tsunami, babak baru kehidupan masyarakat Aceh dimulai pasca konflik yang menyengsarakan rakyat Aceh selama lebih dari 3 (tiga) dasawarsa. Salah satu angin segar kehidupan baru itu adalah penerapan Syariat Islam secara kaffah yang dilakukan secara bertahap sebagaimana yang tertuang dalam UndangUndang No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh yang memperkuat UndangUndang No. 44 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Propinsi Daerah Istimewa Aceh. Pengelolaan zakat, infaq, shadaqah dan waqaf yang menjadi tanggung jawab Pemerintah merupakan sebuah keniscayaan dalam sebuah wilayah yang menerapkan Syariat Islam. Maka lahirlah Qanun Aceh No. 10 Tahun 2007 tentang Baitul Mal yang memberikan

¹⁰¹Hasil dokumentasi Baitul Mal Kota Langsa, tahun 2022.

kewenangan kepada Baitul Mal yang berada dalam wilayah Provinsi Aceh untuk mengelola zakat, infaq, shadaqah, waqaf dan harta agama lainnya dalam rangka menyejahterakan umat. Pada tanggal 17 Rabiul Awal 1427 H bertepatan dengan 6 april 2006 M Baitul Mal Kota Langsa didirikan. Walaupun mendapat dukungan pemerintah tapi para amil Baitul Mal melaksanakan tugas dan fungsinya berdasarkan prinsip profesionalisme dan independensi.¹⁰²

Dengan latar belakang sejarah masa lalu, Baitul Mal Kota Langsa hadir memberikan jawaban dan kontribusi kepada umat yang berada dalam wilayah Kota Langsa untuk bangkit dari keterpurukan konflik yang bertahun-tahun lamanya dan bencana tsunami yang baru mendera mereka.

4.1.2 Visi dan Misi Baitul Mal Kota Langsa

1. Visi

Menjadi organisasi pengelola zakat, infaq, shadaqah, dan waqaf yang jujur terpercaya sebagai bagian dari tugas Pemerintah Islam dengan berorientasi kepada kemaslahatan umat dalam mengentaskan kemiskinan serta memberdayakan ekonomi umat menuju kesejahteraan warga masyarakat yang berlandaskan Syariat Islam.¹⁰³

2. Misi

- a. Menjalankan peran dan tugas Pemerintah sebagai amil pengelola zakat, infaq, shadaqah dan waqaf dalam wilayah Pemerintahan Kota Langsa.

¹⁰²*Ibid.*

¹⁰³*Ibid*

- b. Meningkatkan profesionalisme organisasi Baitul Mal Kota Langsa.
- c. Mengoptimalkan kinerja Baitul Mal Gampong dan UPZ-UPZ Instansi/Perusahaan dalam wilayah Kota Langsa.
- d. Mendorong tumbuh kembang kesadaran warga masyarakat dalam berzakat, berinfaq, bershadaqah dan berwaqaf.
- e. Mendorong kemandirian ekonomi umat dan lembaga keagamaan.
- f. Memberikan pelayanan maksimal bagi para donator dengan program-program layanan yang didukung oleh jaringan kerja yang luas, sistem manajemen yang rapi dan modern serta amil yang jujur dan terpercaya.
- g. Melayani para mustahiq secara profesional dan dengan penuh kekeluargaan untuk menjembatani hubungan silaturahmi yang utuh antara para muzakki dan mustahiq.¹⁰⁴

4.1.3 Strategi Baitul Mal Kota Langsa

1. Memanfaatkan posisi strategis pemerintahan dengan mendorong dan merancang regulasi-regulasi yang kondusif bagi kelancaran dan keberhasilan pengelolaan zakat, infaq, shadaqah dan waqaf.
2. Meningkatkan SDM amil melalui berbagai pendidikan dan pelatihan untuk melahirkan amil profesional yang memiliki keahlian dan kapabilitas yang diperlukan organisasi.

¹⁰⁴*Ibid*

3. Memanfaatkan perkembangan teknologi untuk mendayagunakan pengelolaan zakat, infaq, shadaqah dan waqaf.
4. Melakukan pembinaan dan koordinasi yang intensif terhadap Baitul Mal Gampong dan UPZ-UPZ Instansi/Perusahaan yang berada dalam wilayah Pemerintahan Kota Langsa.
5. Menggerakkan berbagai media informasi dan komunikasi untuk memperkuat dakwah kepada kalangan masyarakat sehingga semangat berzakat, berinfaq, bershadaqah dan berwaqaf dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.
6. Mendorong dan memfasilitasi SDM umat yang potensial dan lembaga keagamaan yang strategis dengan meningkatkan potensi dan kapabilitasnya melalui program-program pengembangan diri sehingga ia dapat tumbuh menjadi mandiri
7. Meningkatkan dan mendayagunakan fungsi zakat, infaq, shadaqah dan waqaf secara produktif sebagai pelopor pembangunan ekonomi umat.
8. Mendorong kerjasama strategis antar lembaga-lembaga pengelola zakat, infaq, shadaqah dan waqaf untuk mengentaskan kemiskinan dan menyejahterakan umat secara terukur, terstruktur, berdayaguna dan dapat dipertanggung jawabkan.
9. Menjalinkan kerjasama yang lebih luas dengan institusi-institusi pengelola zakat, infaq, shadaqah dan waqaf baik dalam lingkup Nasional maupun Internasional untuk sebuah visi pendayagunaan secara global di penjuru dunia.

10. Merancang program-program penyaluran dan pendayagunaan zakat, infaq, shadaqah dan waqaf yang kreatif dan responsif terhadap keperluan umat yang aktual.
11. Menempatkan para mustahiq pada posisinya untuk dilayani secara penuh kekeluargaan dengan mendatanginya langsung tanpa perantara.
12. Sigap dan tanggap terhadap bencana dan musibah yang menimpa umat.¹⁰⁵

4.2 Karakteristik Responden

Sebelum menganalisa terlebih dahulu akan dijabarkan karakteristik responden yang digunakan untuk melengkapi serta memperkuat penelitian ini. Karakteristik ini meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan penghasilan.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Dibawah ini adalah tabel tentang profil responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	56	58%
Perempuan	40	42%
Total	96	100%

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini di dominasi oleh laki-laki dengan jumlah responden 56 responden (58%) dari 96 responden yang ditetapkan, sedangkan sisanya 40 responden (42%) adalah perempuan.

¹⁰⁵*Ibid*

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dibawah ini adalah tabel tentang profil responden berdasarkan usia:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah	Persentase
20-30 Tahun	72	75%
31-40 Tahun	15	16%
41-50 Tahun	8	8%
> 50 Tahun	1	1%
Total	96	100%

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini di dominasi oleh usia 20-30 tahun dengan jumlah responden 72 responden (75%) dari 96 responden yang ditetapkan, kemudian diikuti oleh responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 15 responden (16%), kemudian diikuti oleh responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 8 responden (8%), kemudian diikuti oleh responden yang berusia >50 tahun sebanyak 1 responden (1%).

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dibawah ini adalah tabel tentang profil responden berdasarkan pendidikan terakhir:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Keterangan	Jumlah	Persentase
SD	1	1%
SMP	3	3%
SMA	44	46%
S1	48	50%
Total	96	100%

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini di dominasi oleh Pendidikan terakhir S1 dengan jumlah responden 48 responden

(50%) dari 96 responden yang ditetapkan, kemudian diikuti oleh responden yang Pendidikan terakhir SMA sebanyak 44 responden (46%), kemudian diikuti oleh responden yang Pendidikan terakhir SMP sebanyak 3 responden (3%), kemudian diikuti oleh responden yang Pendidikan terakhir SD sebanyak 1 responden (1%).

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Dibawah ini adalah tabel tentang profil responden berdasarkan pekerjaan:

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Pekerjaan

Keterangan	Jumlah	Persentase
Pegawai Swasta	16	17%
Buruh	4	4%
Wiraswasta	35	36%
Pegawai Negeri	9	9%
Pelajar/Mahasiswa	32	33%
Total	96	100%

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini di dominasi oleh wiraswasta dengan jumlah responden 35 responden (36%) dari 96 responden yang ditetapkan, kemudian diikuti oleh responden yang pekerjaannya pelajar/mahasiswa sebanyak 32 responden (33%), kemudian diikuti oleh responden yang pekerjaannya pegawai swasta sebanyak 16 responden (17%), kemudian diikuti oleh responden yang pekerjaannya pegawai negeri sebanyak 9 responden (9%), kemudian diikuti oleh responden yang pekerjaannya buruh sebanyak 4 responden (4%).

4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Dibawah ini adalah tabel tentang profil responden berdasarkan pendapatan:

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Pendapatan

Keterangan	Jumlah	Persentase
< Rp. 1.000.000	46	48%
Rp. 1.000.000-Rp. 5.000.000	41	43%
>Rp. 5.000.000	9	9%
Total	96	100%

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini di dominasi oleh responden yang pendapatannya <Rp. 1.000.000 dengan jumlah responden 46 responden (48%) dari 96 responden yang ditetapkan, kemudian diikuti oleh responden yang pendapatannya Rp. 1.000.000-Rp. 5.000.000 sebanyak 41 responden (43%), kemudian diikuti oleh responden yang pendapatannya >Rp. 5.000.000 sebanyak 9 responden (9%).

4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Validitas adalah bukti bahwa instrument yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pernyataan. Apabila r hitung > r tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	X1.1	0,731	0.2006	Valid
	X1.2	0,824	0.2006	Valid
	X1.3	0,787	0.2006	Valid
	X1.4	0,736	0.2006	Valid
Transparansi Laporan Keuangan (X2)	X2.1	0,868	0.2006	Valid
	X2.2	0,826	0.2006	Valid
	X2.3	0,797	0.2006	Valid
Konsistensi Muzakki (Y)	Y.1	0,739	0.2006	Valid
	Y.2	0,828	0.2006	Valid
	Y.3	0,739	0.2006	Valid
	Y.4	0,741	0.2006	Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan valid.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian (kuesioner) dilakukan untuk menguji apakah hasil pengukuran dapat dipercaya, dalam hal ini jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

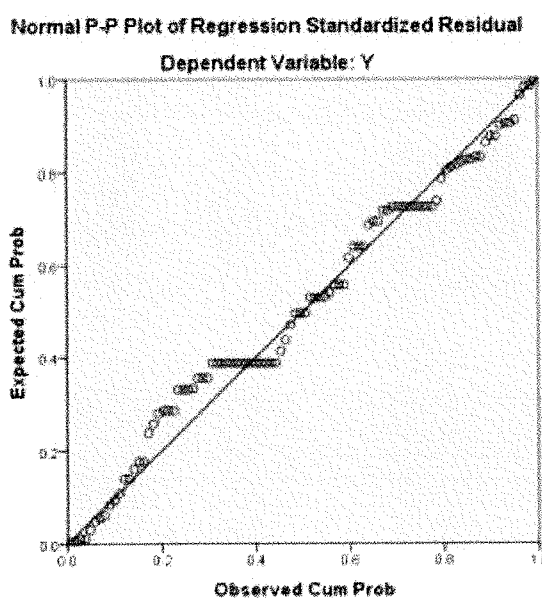
Variabel	Nilai <i>Cronbach alpha</i>	Kriteria reliabel	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,762	0,60	Reliabel
Transparansi Laporan Keuangan (X2)	0,769	0,60	Reliabel
Konsistensi Muzakki (Y)	0,759	0,60	Reliabel

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,60, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.4 Hasil Uji Asumsi klasik

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan normalitas P Plot. Uji normalitas dengan grafik normal P-P Plot akan membentuk satu garis lurus diagonal kemudian *plotting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.



Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas P Plot

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik atau data berada didekat atau mengikuti garis diagonalnya, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas antar variabel independen dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa model tidak terdapat gejala multikolinearitas (lolos uji multikolinearitas).

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X1	.376	2.660
X2	.376	2.660

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ke dua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model tidak terdapat gejala multikolinearitas yaitu lolos uji multikolinearitas.

4.4.3 Hasil Uji Linearitas

Dalam hal ini pengujian linearitas dilakukan dengan pendekatan atau analisis tabel ANOVA. Kriteria yang diterapkan untuk menentukan kelinearitasan garis regresi adalah nilai koefisien signifikansi. Jika koefisien signifikansi lebih kecil dari *alpha* yang ditentukan, yaitu 5%, maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.

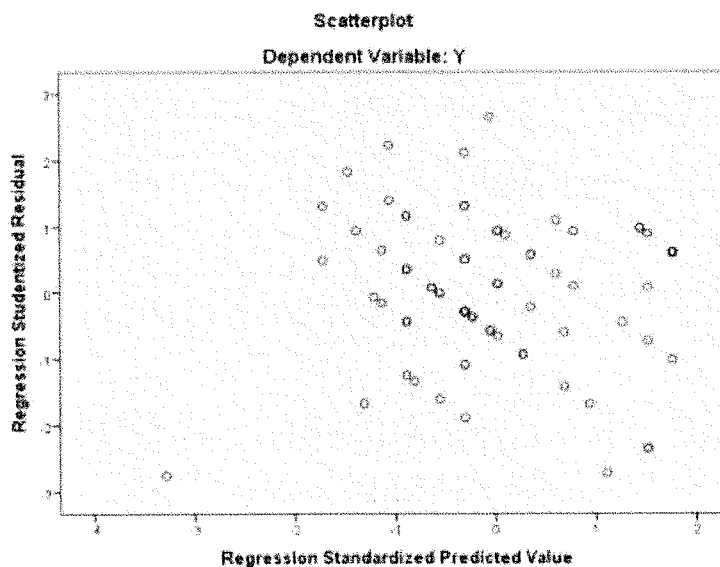
Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	(Combined)		187.377	7	26.768	16.242	.000
	Between Groups	Linearity	172.643	1	172.643	104.755	.000
		Deviation from Linearity	14.734	6	2.456	1.490	.191
	Within Groups		145.030	88	1.648		
	Total		332.406	95			
Y * X2	(Combined)		197.647	7	28.235	18.438	.000
	Between Groups	Linearity	157.947	1	157.947	103.142	.000
		Deviation from Linearity	39.700	6	6.617	4.321	.001
	Within Groups		134.760	88	1.531		
	Total		332.406	95			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai sig. F variabel X1 0,000 dan nilai sig. F variabel X2 0,000 lebih kecil dari 0.05, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 bersifat linear.

4.4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID)



Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

4.4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson (DW-test)*. Hasil perhitungan uji *Durbin-Watson* yang ada akan dibandingkan dengan nilai tabel dari *Durbin-Watson*. Jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.991

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas nilai DW sebesar 1,991 yaitu berada di antara -2 dan +2, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi autokorelasi.

4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari satu atau beberapa variabel bebas (dependen) terhadap satu variabel terikat. Adapun persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Tabel 4.11
Persamaan Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	4.811	1.142
1 X1	.458	.110
X2	.351	.124

a. Dependent Variable: Y

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 4,811 + 0,458 X_1 + 0,351 X_2 + e$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Nilai koefisien beta variabel Akuntabilitas (X1) sebesar 0,458, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan satu persen, maka Konsistensi Muzakki (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 45,8%.
2. Nilai koefisien beta variabel Transparansi Laporan Keuangan (X2) sebesar 0,351, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami peningkatan satu persen, maka Konsistensi Muzakki (Y)

akan mengalami peningkatan sebesar 35,1%.

4.6 Hasil Uji Hipotesis

4.6.1 Hasil Uji t

Uji statistik t atau uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5 %) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel atau sig $<$ 0,05 maka H0 ditolak artinya Ha diterima.
2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel atau sig $>$ 0,05 maka Ha ditolak artinya H0 diterima.

Tabel 4.12
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.811	1.142		4.213	.000
X1	.458	.110	.469	4.165	.000
X2	.351	.124	.319	2.838	.006

a. Dependent Variable: Y

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji t pada variabel Akuntabilitas (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 4,165 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1.98580 dan nilai sig. 0,000 lebih

kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Akuntabilitas berpengaruh terhadap Konsistensi Muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa.

2. Hasil uji t pada variabel Transparansi Laporan Keuangan (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,838 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1.98580 dan nilai sig. 0,006 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Transparansi Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Konsistensi Muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa.

4.6.2 Hasil Uji F

Uji F atau uji simultan juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5 %) dengan ketentuan sebagai berikut:

3. Jika nilai F hitung $>$ F tabel atau sig $<$ 0,05 maka H_0 ditolak artinya H_a diterima.
4. Jika nilai F hitung $<$ F tabel atau sig $>$ 0,05 maka H_a ditolak artinya H_0 diterima.

Tabel 4.13
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185.374	2	92.687	58.626	.000 ^b
	Residual	147.032	93	1.581		
	Total	332.406	95			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 58,626 lebih besar dari nilai F tabel yaitu 3,09 dan nilai sig. yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya Akuntabilitas (X1) dan Transparansi Laporan Keuangan (X2) berpengaruh terhadap Konsistensi Muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa.

4.6.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 ^a	.558	.548	1.257

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,548 atau 54,8%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Akuntabilitas (X1) dan Transparansi Laporan Keuangan (X2) mampu menjelaskan variabel Konsistensi Muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa sebesar 54,8%, sedangkan sisanya yaitu 45,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Akuntabilitas berpengaruh terhadap Konsistensi Muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas berpengaruh secara positif terhadap Konsistensi Muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus Akuntabilitas, maka akan semakin meningkat pula Konsistensi Muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa. Begitu pula sebaliknya, semakin buruk Akuntabilitas, maka akan semakin menurun Konsistensi Muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa. Akuntabilitas Baitul Mal Kota Langsa merupakan refleksi dari pertanggung-jawaban Baitul Mal dalam mengelola zakat. Secara umum muzakki menilai Baitul Mal telah menyusun kebijakan pengelolaan zakat dengan baik. Muzakki menilai bahwa sistem pembayaran zakat di Baitul Mal mudah. Ini berarti Baitul Mal menjalankan fungsi pengumpulan zakat dengan baik. Kebijakan mengelola juga dipersepsikan baik oleh muzakki. Artinya, muzakki menganggap Baitul Mal telah menjalankan perannya dengan baik dalam hal pencatatan, penyimpanan serta penyaluran zakat. Muzakki menilai Baitul Mal telah

menyalurkan zakat dengan tepat kepada yang berhak menerimanya. Ini merupakan kriteria yang dipenuhi oleh Baitul Mal untuk dapat dikatakan sebagai lembaga yang akuntabel. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahda Yusra dan Muhammad Haris Riyaldi,¹⁰⁶ yang menyatakan bahwa akuntabilitas pengelolaan zakat di Baitul Mal Aceh sudah baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayumiati,¹⁰⁷ menyatakan bahwa Dalam penyajian laporan keuangan secara akuntabilitas pihak Baitul Mal Kota Langsa belum menerapkan sistem penyajian laporan keuangan sesuai dengan PSAK 109 yang bertujuan untuk pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pada transaksi zakat karena laporan keuangan itu sendiri harus siap di audit oleh pihak internal maupun eksternal. transparansi pada Baitul Mal Kota Langsa yaitu keterbukaan dalam informasi yang menyangkut tentang laporan keuangan, periode pelaporan. Dalam menerapkan transparansi ini pihak Baitul Mal Kota Langsa melaporkan rencana kerja tahunan, laporan penerimaan zakat dalam buku laporan penerimaan dan penyaluran zakat.

4.7.2 Transparansi Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Konsistensi Muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Transparansi Laporan Keuangan berpengaruh secara positif terhadap Konsistensi Muzakki membayar

¹⁰⁶Mahda Yusra dan Muhammad Haris Riyaldi, "Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Di Baitul Mal Aceh: Analisis Persepsi Muzakki", dalam AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 11 No. 2 (2020), h. 101-102.

¹⁰⁷Ayumiati, "Akuntabilitas dan Transparansi Penyajian Laporan Keuangan (Studi pada Baitulmal Kota Langsa)", dalam Ekobis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah, Volume. 2, No. 2, 2018, h. 43.

zakat di Baitul Mal Kota Langsa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus Transparansi Laporan Keuangan, maka akan semakin meningkat pula Konsistensi Muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa. Begitu pula sebaliknya, semakin buruk Transparansi Laporan Keuangan, maka akan semakin menurun Konsistensi Muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa. Hal ini menunjukkan bahwa Baitul Mal Kota Langsa terbuka dalam menyampaikan informasi kepada muzakki mengenai pengelolaan dana zakat dan segala bentuk informasi mengenai aktivitas utama yang dilakukan oleh Baitu Mal diungkapkan secara jujur dan lengkap, sehingga hal tersebut menjadi bukti bahwa Baitul Mal Kota Langsa telah menjalankan prinsip transparansi laporan keuangan dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hildawi et al,¹⁰⁸ yang menyatakan bahwa transparansi Lembaga zakat berpengaruh positif terhadap minat masyarakat membayar zakat BAZNAS Kabupaten Luwu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayumiati,¹⁰⁹ menyatakan bahwa dalam menyajikan laporan keuangan pihak Bitul Mal Kota langsa hanya membuat laporan keuangan dalam bentuk rekapitulasi penerimaan dan penyaluran dana, buku kas pembantu, rekap penerimaan zakat per bank dan merakap penermaan zakat per katagori serta rekap penerimaan zakat menurut klasifikasi katagori penerimaan zakat, dan pihak Bitul Mal Kota langsa belum menerapkan sesuai dengan PSAK 109 yang seharusnya menyajikan: neraca, Laporan perubahan

¹⁰⁸Hildawati et al, "Pengaruh Pemahaman, Trust, Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu", dalam Jurnal Akuntansi dan Pajak, 21 (2), 2021, 367-378, h. 375.

¹⁰⁹Ayumiati, "Akuntabilitas dan Transparansi....", h. 43.

dana, laporan perubahan aset kelola, laporan arus kas, dan catatan atas laporan Keuangan (CALK).

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa. Dari hasil uji t (uji parsial) didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 4.165 dan nilai probabilitas yang dihitung $0,000 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa. Dari hasil uji t (uji parsial) didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 2.838 dan nilai probabilitas yang dihitung $0,006 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa.
3. Selain itu dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi *adjusted* R^2 sebesar 0,548 (54,8%), yang menunjukkan bahwa kontribusi akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan menjelaskan variasi nilai variabel konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa sebesar

54,8% sedangkan sisanya sebesar 45,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka diajukan beberapa saran:

1. Bagi Baitul Mal Kota Langsa dalam melakukan kegiatan penerimaan dan penyaluran zakat agar terus tetap dipertahankan khususnya dalam akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan agar dapat lebih optimal sehingga akan menciptakan tingkat konsistensi muzakki dalam membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa yang sangat bagus untuk kedepannya dan seterusnya.
2. Bagi akademik, dengan adanya penelitian yang dilakukan ini baiknya dapat dijadikan referensi dalam kegiatan belajar dan mengajar maupun dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya dibidang konsistensi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa yang dipengaruhi oleh faktor internal yang berkenaan tentang akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar kiranya bisa lebih dalam dan luas lagi mengenai permasalahan pada aspek diatas. Tambahkan variabel yang sejalan dan bisa memperkuat lagi pembahasan yang ada dengan berbagai aspek-aspek didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sarwat, *Seri Fiqih Kehidupan: Zakat*, DU Publishing, 2011.
- Arief, Ahmad Budiman, *Membangun Akuntabilitas Lembaga Pengelola Wakaf Semarang* : IAIN Walisongo Semarang, 2010.
- Atosokhi, Antonius Gea, *Integritas Diri: Keunggulan Pribadi Tangguh, Jurnal Character Building*, Vol. 03 No. 1, 1 Juli 2006.
- Ayumiati. "Akuntabilitas dan Transparansi Penyajian Laporan Keuangan (Studi pada Baitulmal Kota Langsa)". Dalam *Ekobis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, Volume. 2, No. 2, 2018.
- Buku Pedoman Penguatan Pengamanan Program Pembangunan Daerah, Bappenas dan Depdagri, 2002.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Eko, Fandi Saputra, "*Pengaruh Religiusitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Konsistensi Muzakki Dalam Memunaikan Zakat Di Laz Dompot Amanah Umat Sidoarjo*", *Skripsi*, Universitas Negeri Sunan Ampel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf Surabaya, 2021.
- Fahmi, Irham *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Fahmi, Mohammad Ikhwanda, "*Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Kepercayaan Afektif Dan Kognitif Terhadap Minat Bayar Zakat Melalui Lembaga Zakat*", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018.
- Fatmawati, Lusi, "*Pengaruh Shariah Compliance, Transparansi, Akuntabilitas Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Pengelolaan Dana Zakat*", *Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Kali Jaga*, 2017.
- Fitria, Rizka Nofitasari, "*Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqoh Nahdatul Ulama Provinsi Lampung*", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Fitrisia, Dina Septiarini, "*Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh pada Lembaga Amil Zakat di Surabaya*," *AKRUAL*, 2, 2011.

- Ghozali, Imam *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang : Universitas Diponegoro, 2011.
- Hasil dokumentasi Baitul Mal Kota Langsa, tahun 2022.
- Hasil Wawancara Pada Beberapa Mustahik, pada tanggal 2 Januari 2022.
- Hildawati et al. "Pengaruh Pemahaman, Trust, Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu". Dalam *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21 (2), 2021.
- Irsan, M.Nasarudin, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Juliandi, Azuar dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet I: Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta : Prenamedia Grup, 2010.
- Kholmi, Masiyah, "Akuntabilitas Dan Pembentukan Perilaku Amanah Dalam Masyarakat Islam, Universitas Muhammadiyah Malang": *Jurnal Studi Ekonomi Islam*, Universitas Muhammadiyah Malang Volume 15 Nomor 1: 2012.
- Laporan Penerimaan dan Penyaluran Zakat Baitul Mal Kota Langsa Tahun 2018-2020.
- Lia, Wihdiasmara Farhati, "Pengaruh Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat" (Muzakki Zakat Profesi Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes), *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.
- Mahda Yusra dan Muhammad Haris Riyaldi, "Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Di Baitul Mal Aceh: Analisis Persepsi Muzakki", dalam *AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 11 No. 2 (2020), h. 101-102.
- Mamang, Etta Sangadji, *Metodologi Penelitian*, Malang: Andi Yogyakarta, 2010.
- Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014.
- Miftah Thoha, "Praktik Birokrasi Publik Yang Menjadi Kendala Terwujudnya Good Governance", dalam Miftah Thoha (ed), *Menyoal Birokrasi Publik*, Jakarta: Balai Pustaka 1999.

- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafind Persada, 2008.
- Muhammad, R. *Akuntabilitas Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat (Opz) Di Daerah Istimewa Yogyakarta, Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, Vol. 7 No. 1, 2006.
- Mukhibad, Hasan Fachrurrozie, *Determinants Of The Intention Of Muzakki To Pay Professional Zakat, Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*. Universitas Negeri Semarang Indonesia Vol. 8, No. 1, 2019.
- Nugraha., *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Lembaga Pengelolaan Zakat Terhadap Komitmen Muzakki : Kepercayaan Muzakki Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 2019, Vol.13 No.2.
- Qaradhawi, Yusuf, *Spektrum Zakat: Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2005.
- Rahmanurrasjid, Amin, "Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah Untuk Mewujudkan Pemerintahan Yang Baik Di Daerah" (Studi Di Kabupaten Kebumen), *Tesis*, Program Magister Ilmu Hukum Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang 2008.
- Santosa, Pandji, *Administrasi Publik: Teori Dan Aplikasi Good Governancel*, Bandung: PT Refika Aditama, 2017.
- Santoso, Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta : PT. Elex Media Computindo, 2000.
- Sedarmayanti, *Good Governance (Kepemerintahan Yang Baik), Membangun Sistem Manajemen Kinerja Guna Meningkatkan Produktivitas menuju Good Governance*, Bandung: Mandar Maju, 2003.
- Shinta, Reffilia Khuma Wulandari, "Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pada Pengelola Organisasi Zakat", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2018.
- Shohib, Muhammad, *Departemen Agama RI Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bogor: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007.
- Srinurhayati, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2014.

- Suparno, *“Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Daerah, Value For Money, Kejujuran, Transparansi, dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah”*, Universitas Sumatra Utara, 2012.
- Syarif, Sofyan, *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2002.
- Tapanjeh, Abu, *Corporate Governance from the Islamic Perspective: A Comparative Analysis with OECD Principles. Critical Perspectives on Accounting*, 2009, 20 (5).
- Wahyudin, Moh. Zakarsyi, *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, Dan Jasa Keuangan*, Bandung; Alfabeta, 2008.

Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Alfina Rahmatika
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Alue Kumba, 20 Desember 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Alue Kumba
9. Orang Tua/Wali
 - a. Ayah : Armia
 - b. Ibu : Maimunah
10. Pekerjaan Orang Tua/Wali
 - a. Ayah : Petani
 - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
11. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SD Negeri Alue Kumba
 - b. SMP : SMPN 1 Rantau Selamat
 - c. SMA : SMKN Taman Fajar
 - d. Perguruan Tinggi : SI IAIN Langsa
12. Organisasi : Shorinji Kempo

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Langsa, 2022
Penulis



Alfina Rahmatika
NIM. 4042017003

Lampiran 2: Kuesioner

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KONSISTENSI MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT (STUDI KASUS BAITUL MAL KOTA LANGSA)

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulis identitas anda secara lengkap.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
3. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, angket ini bertujuan untuk kepentingan penelitian.

Nama : _____

Jenis Kelamin : Laki- Laki Perempuan

Usia : 20-30 Tahun 20-30 Tahun 31-40 Tahun
 41-50 Tahun >50 Tahun Tahun

Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA S1

Pekerjaan : Pegawai Swasta Buruh Wiraswasta
 Pegawai Negeri Pelajar/Mahasiswa

Pendapatan : Rp. < 1.000.000 Rp. 1.000.000 – 5.000.000
 Rp > 5.000.000

Akuntabilitas (X₁)

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Program yang dilakukan Baitul Mal Kota Langsa mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik.					
2.	Setiap muzakki mendapat perlakuan yang adil dari Baitul Mal Kota Langsa.					
3.	Baitul Mal Kota Langsa mengungkapkan segala informasi terkait aktivitas dan kinerja financial kepada pengguna laporan.					
4.	Kegiatan yang dilakukan oleh Baitul Mal Kota Langsa sesuai dengan ketentuan syariah.					

Transparansi Laporan Keuangan (X₂)

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Baitul Mal Kota Langsa telah menyediakan informasi mengenai kebijakan yang diterapkan di lembaganya secara tertulis dan dikomunikasikan secara publik.					
2.	Informasi yang disajikan oleh Baitul Mal Kota Langsa telah memadai dan akurat, sehingga mudah di akses oleh muzakki.					
3.	Baitul Mal Kota Langsa menyajikan laporan keuangan secara periodik dan tepat waktu.					

Konsistensi Muzakki (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Konsistensi muzakki dalam membayar zakat dapat memicu perkembangan pengelolaan zakat di Baitul Mal Kota Langsa.					
2.	Muzakki selalu mempercayai untuk membayar zakat di Baitul Mal Kota Langsa supaya dikelola dengan baik dan adil.					
3.	Membayar zakat secara konsisten adalah kewajiban setiap umat muslim.					
4.	Muzakki memahami segala kebijakan dan kegiatan yang dikeluarkan oleh Baitul Mal Kota Langsa secara transparan.					

-TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASINYA-

Lampiran 3: Jawaban Responden

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
1	5	5	5	5	20	5	5	4	14	4	5	5	4	18
2	4	4	4	5	17	4	4	4	12	3	5	5	5	18
3	4	4	4	4	16	5	4	4	13	4	4	4	4	16
4	5	5	5	5	20	5	4	5	14	5	5	5	4	19
5	4	4	5	5	18	4	5	4	13	5	4	5	4	18
6	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
8	5	5	5	5	20	5	5	4	14	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	5	4	18
10	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
11	5	5	5	5	20	5	5	4	14	5	5	5	5	20
12	4	4	3	3	14	3	3	3	9	4	4	5	3	16
13	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
14	5	4	4	4	17	4	4	4	12	4	4	4	4	16
15	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
16	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	5	5	5	19
17	4	4	5	5	18	4	4	5	13	5	5	5	4	19
18	4	4	3	4	15	4	4	3	11	4	3	4	3	14
19	4	4	3	4	15	4	3	3	10	4	4	4	3	15
20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
21	4	3	4	4	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16
22	4	4	5	4	17	4	4	4	12	5	4	5	4	18
23	3	4	3	5	15	4	4	3	11	4	4	4	4	16
24	5	4	4	3	16	3	2	3	8	4	3	3	3	13
25	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
26	4	4	4	5	17	4	4	4	12	4	4	5	4	17
27	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	4	4	18
28	4	5	5	5	19	5	5	5	15	5	5	5	5	20
29	4	4	3	4	15	4	4	3	11	3	4	4	4	15
30	5	4	4	4	17	4	3	4	11	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16	4	5	4	13	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	16	4	4	4	12	3	4	4	3	14
33	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	5	4	17
34	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
35	4	4	5	4	17	3	4	4	11	4	3	4	5	16
36	4	4	5	5	18	5	5	5	15	3	4	4	4	15
37	4	4	3	4	15	4	4	3	11	3	4	5	3	15
38	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
39	4	3	3	4	14	3	4	3	10	4	4	5	4	17
40	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
41	4	4	3	4	15	4	3	4	11	4	3	4	4	15
42	4	4	3	4	15	4	4	3	11	4	4	5	4	17
43	3	4	4	4	15	4	3	3	10	4	4	4	4	16
44	4	4	3	4	15	4	4	3	11	4	4	4	4	16
45	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20

46	4	4	4	4	16	3	3	4	10	4	3	4	3	14
47	3	4	3	4	14	3	4	4	11	4	4	5	2	15
48	5	5	5	5	20	4	5	5	14	4	4	4	4	16
49	4	4	5	4	17	4	4	4	12	4	4	5	4	17
50	2	5	4	5	16	3	3	5	11	5	4	5	3	17
51	5	5	4	5	19	4	4	4	12	4	4	5	4	17
52	4	4	4	5	17	5	5	5	15	5	4	5	4	18
53	4	4	4	4	16	4	4	3	11	3	3	4	4	14
54	5	4	4	3	16	4	3	4	11	4	4	5	3	16
55	4	4	4	3	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
57	4	4	3	5	16	3	3	3	9	5	4	5	4	18
58	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
59	4	4	3	4	15	3	3	3	9	4	4	5	3	16
60	5	4	4	5	18	4	4	3	11	4	5	5	4	18
61	4	4	3	4	15	3	4	4	11	4	4	5	4	17
62	5	5	4	5	19	5	5	5	15	5	5	5	5	20
63	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16
64	4	4	4	5	17	4	2	5	11	4	4	4	4	16
65	4	4	4	5	17	5	5	5	15	5	4	5	5	19
66	3	4	3	4	14	3	3	3	9	4	2	5	4	15
67	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
68	4	4	3	4	15	4	4	3	11	3	4	5	4	16
69	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	5	4	17
70	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
71	4	4	3	5	16	4	4	4	12	4	3	4	4	15
72	4	4	4	4	16	3	3	3	9	4	4	5	4	17
73	5	5	3	5	18	4	4	4	12	5	5	4	4	18
74	4	4	4	5	17	4	4	4	12	4	4	4	5	17
75	4	5	5	5	19	4	4	5	13	4	4	4	4	16
76	4	4	3	5	16	4	5	4	13	4	4	4	4	16
77	5	4	3	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
78	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	3	4	4	16
79	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	5	5	18
80	4	5	5	5	19	4	4	4	12	4	4	4	4	16
81	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
82	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
83	4	4	4	5	17	5	5	3	13	4	4	4	4	16
84	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
85	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
86	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
87	5	5	3	3	16	5	3	5	13	5	5	5	5	20
88	5	5	5	5	20	5	3	5	13	5	5	5	3	18
89	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
90	5	4	4	5	18	4	3	5	12	3	5	4	5	17
91	4	3	5	4	16	3	5	4	12	4	4	3	4	15
92	2	2	3	3	10	3	2	3	8	3	2	2	2	9
93	4	4	4	4	16	4	4	3	11	4	4	4	4	16

94	4	4	4	4	16	4	3	4	11	4	4	4	4	16
95	5	5	3	4	17	5	4	4	13	4	4	4	4	16
96	5	4	5	4	18	4	4	4	12	5	5	4	4	18

Lampiran 4: Output SPSS

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.585**	.403**	.279**	.731**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.006	.000
	N	96	96	96	96	96
X1.2	Pearson Correlation	.585**	1	.462**	.560**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X1.3	Pearson Correlation	.403**	.462**	1	.458**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X1.4	Pearson Correlation	.279**	.560**	.458**	1	.736**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96
X1	Pearson Correlation	.731**	.824**	.787**	.736**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.611**	.581**	.868**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96
X2.2	Pearson Correlation	.611**	1	.413**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96
X2.3	Pearson Correlation	.581**	.413**	1	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96
X2	Pearson Correlation	.868**	.826**	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.473**	.440**	.367**	.739**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
Y.2	Pearson Correlation	.473**	1	.502**	.528**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
Y.3	Pearson Correlation	.440**	.502**	1	.332**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000
	N	96	96	96	96	96
Y.4	Pearson Correlation	.367**	.528**	.332**	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000
	N	96	96	96	96	96
Y	Pearson Correlation	.739**	.828**	.739**	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	4

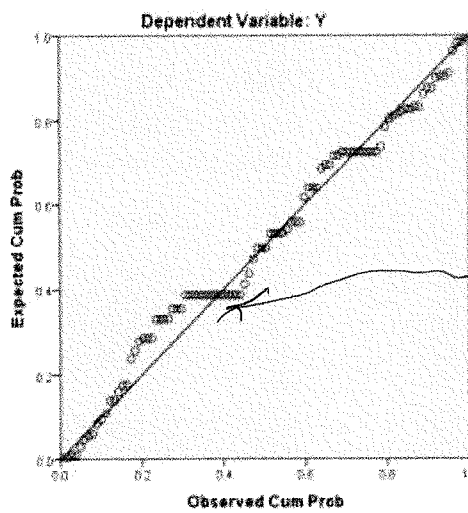
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	4

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.376	2.660
	X2	.376	2.660

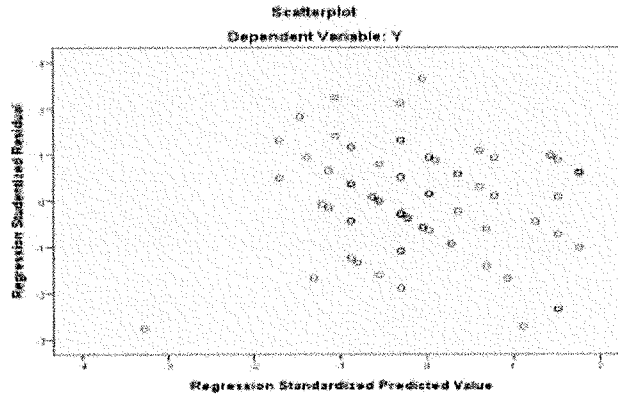
a. Dependent Variable: Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	(Combined)	187.377	7	26.768	16.242	.000
	Between Groups	172.643	1	172.643	104.755	.000
	Deviation from Linearity	14.734	6	2.456	1.490	.191
	Within Groups	145.030	88	1.648		
	Total	332.406	95			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	(Combined)	197.647	7	28.235	18.438	.000
	Between Groups	157.947	1	157.947	103.142	.000
	Linearity	39.700	6	6.617	4.321	.001
	Deviation from Linearity	134.760	88	1.531		
	Within Groups	332.406	95			
Total						



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.811	1.142		4.213	.000
	X1	.458	.110	.469	4.165	.000
	X2	.351	.124	.319	2.838	.006

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185.374	2	92.687	58.626	.000 ^b
	Residual	147.032	93	1.581		
	Total	332.406	95			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.747 ^a	.558	.548	1.257	1.991

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 5: Tabel r

Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.05	0.005	0.05
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.1	0.01	0.1
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

Lampiran 6: Tabel t

Tabel t

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Lampiran 7: Tabel F

Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 311 TAHUN 2021
T E N T A N G
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

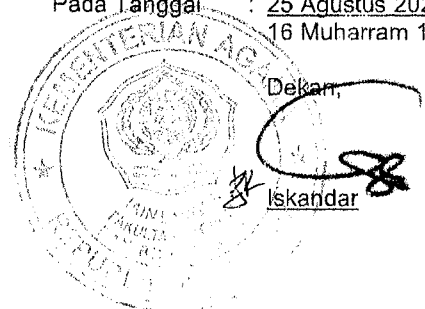
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, Tanggal 23 November 2020.
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 18 Maret 2021.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Mukhlis, Lc, M.Pd.I sebagai Pembimbing I dan Dr. Safwan Kamal, M.E.I sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama Alfina Rahmatika, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4042017003, dengan Judul Skripsi : "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan terhadap Konsistensi Muzakki Membayar Zakat (Studi Kasus Baitul Mal Kota Langsa)".
- Ketentuan : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
- b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
- c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
- d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
- e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
- f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
Pada Tanggal : 25 Agustus 2021 M
16 Muharram 1443 H



- Tembusan :
1. Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf FEBI IAIN Langsa;
 2. Pembimbing I dan II;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kampus IAIN Langsa, Jln. Meurandeh - Kota Langsa, Provinsi Aceh, Telp. 0641-22619/23129
Fax. 0641-425139 website : <http://www.febi.iainlangsa.ac.id> email : febi@iainlangsa.ac.id

Nomor : B-04/In.24/FEBI/PP.00.9/01/2022
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah**

Kepada Yth,
Pimpinan Baitul Mal Kota Langsa
Di -
Tempat

Assalamu`alaikum Wr. Wb.,

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Langsa dengan ini memaklumkan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami
yang tersebut di bawah ini :

Nama : ALFINA RAHMATIKA
Tempat / Tanggal Lahir : Alue Kumba, 20 Desember 1998
Nomor Induk Mahasiswa : 4042017003
Jurusan : Manajemen Zakat Dan Wakaf

Bermaksud mengadakan penelitian di wilayah Bapak/Ibu, sehubungan dengan
penyusunan skripsi berjudul "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Laporan
Keuangan terhadap Konsistensi Muzakki Membayar Zakat (Studi Kasus Baitul
Mal Kota Langsa)"

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan kepada Bapak/ibu
berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang
berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/ibu kami ucapkan
terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Langsa, 04 Januari 2022

Dekan

Iskanda

